

**PENGARUH HASIL INVESTASI, KONTRIBUSI, KLAIM, DAN DANA
TABARRU' TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN
ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017 – 2021**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis



Disusun Oleh :

Salsabila Mutiara Artanti

1905046108

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 Bandel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
An. Sdr. Salsabila Mutiara Artanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

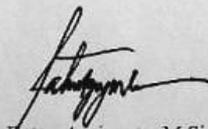
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Salsabila Mutiara Artanti
NIM : 1905046108
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Investasi, Kontribusi, Klaim Dan Dana Tabarru' Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2017 – 2021.

Dengan ini kami setuju dan mohon sekiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyakan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

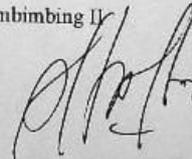
Pembimbing I



Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, Akt, CA, CPA, CRA, CRP
NIP. 198001282008011010

Semarang, 14 Februari 2023

Pembimbing II



Naili Sa'adah, SE, M.Si, AK, CA
NIP. 198803312019032012

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALIASONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Salsabila Mutiara Artanti
NIM : 1905046108
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGARUH HASIL INVESTASI, KONTRIBUSI, KLAIM, DAN DANA TABARRU' TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017 - 2021**

Telah di ujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude pada tanggal : **29 Maret 2023**.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023

Semarang, 29 Maret 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Farah Amalia, M. M
NIP. 199401182019032026

Penguji Utama I,

Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag
NIP. 196908301994032003

Pembimbing I,

Dy. Ratno Agrivanto, M.Si, Akt, CA, CPA, CRA, CRP
NIP. 198001282008011010

Sekretaris Sidang,

Naili Sa'adah, SE, M. Si, AK, CA
NIP. 198803312019032012

Penguji Utama II,

Singgih Muheramtohadhi, M.E.I
NIP. 198210312015031003

Pembimbing II,

Naili Sa'adah, SE, M.Si, AK, CA
NIP. 198803312019032012

MOTTO

“In the future, you will understand that your prayers, struggles, and tiredness today will bring you to a point that you are very grateful for”

“Jangan biarkan kesulitan menguasaimu, percayalah bahwa ini malam yang gelap dan hari yang cerah akan datang. Karena sesungguhnya dengan kesulitan akan ada kemudahan”

(Q.S al – Insyirah : 5)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan selesai. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta (Bapak Budi Hartono, SE dan Almarhumah Ibu Arinez Emmy Yennie, SE) yang terus membimbing sehingga tiada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan terima kasih atas semua yang telah diberikan selama ini dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, ketulusan, motivasi serta doa yang tiada berhenti untuk mewujudkan mimpi dan cita – cita.
2. Kedua saudaraku tersayang, kakak (Bisma Firjatullah) dan adikku (Zakiah nur) terima kasih atas dukungan, semangat, serta motivasi yang telah diberikan selama ini.
3. Keluarga besarku terutama kepada om (Bambang) dan tante (Sri) yang telah menuntun dan memberikan motivasi selama di Semarang dalam menjalani perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini . Tiada kata selain ucapan terima kasih yang dapat saya berikan semoga Allah membalas kebaikan kalian.
4. Dosen Pembimbing I Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M. Si, Akt, CA, CPA, CRA, CRP, dan dosen Pembimbing II Ibu Naili Sa'adah SE, M. Si, AK, CA, yang selalu membimbing dan mengarahkan serta motivasi yang diberilan selama pengerjaan skripsi ini terselesaikan.
5. Teman – teman dan para sahabat. Terima kasih telah setia mendengarkan keluh kesah, menemani hingga dukungan semangat yang diberikan selama pengerjaan skripsi ini.
6. Kampus tercinta UIN Walisongo Semarang.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran – pikiran orang lain. Kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 14 Februari 2023

Deklarator,



Salsabila Mutiara Artanti
NIM. 1905046108

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba ^ʿ	B	Be
ت	ta ^ʿ	T	Te
ث	tša ^ʿ	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha ^ʿ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha ^ʿ	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra ^ʿ	R	Er
س	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭ ā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ ā'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	' ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya''	Y	Ye

B. Vokal Pendek

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---------	--------	---------	---

---◌---	Kasrah	Ditulis	I
---◌---	Dhammah	Ditulis	U

C. Tā' marbūṭ ah

حكمه	Ditulis	Hikmah
بركه	Ditulis	Berkah
هديه	Ditulis	Hidayah

D. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya :

الطب	Ditulis	Al-thibb.
عدة	Ditulis	Iddah

E. Ta' Marbutah

Setiap tā' marbūṭah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata.

المعيشة	Ditulis	Al – ma'isyah
الطبيعية	Ditulis	Al – thabi'iyah

F. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang ... ال Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat, misalnya الصناعة al-shina 'ah.

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Hasil Investasi, Kontribusi, Klaim, dan Dana Tabarru’ Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2017 – 2021**” merupakan hasil penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh hasil investasi, kontribusi, klaim, dan dana tabarru’ secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2017 – 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan statistik peransuransian yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website resmi dari masing – masing perusahaan asuransi syariah Indonesia yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan 12 perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2017 – 2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel dana tabarru’ berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, sedangkan variabel hasil investasi, kontribusi, dan klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Secara simultan variabel hasil investasi, kontribusi, klaim, dan dana tabarru’ berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

Kata Kunci : Hasil Investasi, Kontribusi, Klaim, Dana Tabarru’, dan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah.

ABSTRACT

The thesis entitled **“The Influence of Investment Returns, Contributions, Claims, and Tabarru Funds' on Asset Growth in Islamic Insurance Companies in Indonesia in 2017 – 2021”** is the result of quantitative research which aims to find out how and how much influence investment returns, contributions, claims, and tabarru' funds partially and simultaneously on the growth of assets in sharia insurance companies in Indonesia in 2017 – 2021.

This research is a quantitative research. The data used in this study are secondary data obtained from insurance statistical reports issued by the Financial Services Authority (OJK) and the official website of each Indonesian sharia insurance company that has been registered with the Financial Service Authority (OJK). The sample used in this study used 12 islamic insurance companies in Indonesia from 2017 – 2021. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that partially the tabarru' funds variable has a negative effect on the growth of sharia insurance company assets, while the investment return, contribution, and claims variables have no effect on the growth of sharia insurance company assets. Simultaneously the variables investment return, contribution, claims, and tabarru' funds have a significant effect on the growth of sharia insurance company assets.

Keywords : Investment Return, Contribution, Claims, Tabarru' Fund, and Growth Of Sharia Insurance Assets .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Hasil Investasi, Kontribusi, Klaim, dan Dana Tabarru’ terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2017 – 2021”**. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat serta hidayahnya sehingga memberi syafa’at kepada umatnya di akhirat nanti.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak bisa terhindar dari berbagai kesulitan dan hambatan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Selama menulis, penulis tentunya mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Sebagai penghormatan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. A., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifullah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M. Si, Akt, CA, CPA, CRA, CRP, selaku Ketua Program Studi dan Bapak Warno, SE, M. Si, SAS, selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Dessy Noor Farida, SE, M.Si, AK, CA, selaku dosen Wali Studi.

5. Dosen Pembimbing I Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, Akt, CA, CPA, CRA, CRP, dan dosen Pembimbing II Ibu Naili Sa'adah , SE, M. Si, AK, CA, yang selalu membimbing dan mengarahkan selama pengerjaan skripsi ini terselesaikan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberi ilmu selama menempuh pendidikan perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan skripsi ini.

Rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat, dan dapat menambah wawasan bagi penulis dan bagi para pembaca.

Semarang, 14 Februari 2023

Penyusun,



Salsabila Mutiara Artanti
NIM. 1905046108

DAFTAR ISI

JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori.....	11

2.2	Penelitian Terdahulu	26
2.3	Rumusan Hipotesis	33
2.4	Kerangka Pemikiran	38
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
3.1	Jenis Penelitian	39
3.2	Populasi dan Sampel	39
3.3	Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian	42
3.4	Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	43
3.5	Teknik Analisi Data	45
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.2	Hasil Penelitian	59
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	59
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	61
4.2.3	Uji Hipotesis.....	68
5.3	Pembahasan	73
5.3.1	Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah.....	73
5.3.2	Pengaruh Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah.....	74
5.3.3	Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah.	75
5.3.4	Pengaruh Dana Tabarru' Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah.....	76
BAB V	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81

LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	4
Tabel 1. 2	5
Tabel 3. 1	40
Tabel 3. 2	41
Tabel 3. 3	43
Tabel 4. 1	60
Tabel 4. 2	62
Tabel 4. 3	64
Tabel 4. 4	65
Tabel 4. 5	67
Tabel 4. 6	68
Tabel 4. 7	70
Tabel 4. 8	70
Tabel 4. 9	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	63
Gambar 4. 2	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk Indonesia sering dihadapkan dengan macam-macam resiko dan masalah dalam kehidupan baik secara material maupun spiritual. Adapun resiko yang dialami yang tidak dapat diatasi, yaitu resiko yang dialami diluar kemampuannya. Untuk itu mereka di tuntut untuk melakukan kegiatan berasuransi dalam memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Resiko akan terjadi kapanpun sehingga kita dituntut untuk mempersiapkan jaminan hidup, kesehatan, pendidikan, dan jaminan di masa tua. Sehingga untuk mengatasi hal ini diperlukan kegiatan saling tolong menolong dalam menghadapi resiko pada Lembaga asuransi. Mayoritas penduduk Indonesia memegang kepercayaan agama islam dan terkenal sebagai negara Islam terbesar di dunia. Sehingga mendukung dengan banyaknya sebuah Lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah diantaranya yaitu asuransi syariah (Muhyani & Baihaqi, 2019)¹.

Situasi bisnis di Indonesia untuk saat ini mendorong untuk sebuah sektor industri terutama industri asuransi yang dijadikan persiapan guna menghadapi resiko pada masa depan. Asuransi terbagi menjadi dua, pertama asuransi konvensional dan asuransi berbasis syariah. Berdasarkan peraturan Undang - Undangan Nomor 40 Tahun 2014 menjelaskan bahwa asuransi merupakan perjanjian antara pihak tertanggung dengan perusahaan, yang mana pihak tertanggung melakukan pembayaran kontribusi sebagai awal perjanjian dan pihak asuransi wajib melakukan pergantian ketika pihak

¹ Wazin Baihaqi, Muhyani, "Pengaruh Kontribusi Produk Syariah Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia 2012 – 2018", Jurnal Asuransi Syariah, Vol. 5 No. 2 (2019), Hal. 133

tertanggung mengalami resiko. Sedangkan asuransi syariah setiap kegiatannya harus berdasarkan dengan prinsip syariah (JDIH BPK RI, 2014)². Selama terjadinya pandemi Covid-19 membuat semua sektor yang ada di Indonesia menurun terutama dalam perkembangan aset pada perusahaan asuransi syariah dimana terjadinya peningkatan dan penurunan yang dialami oleh perusahaan asuransi syariah. Asuransi syariah dapat dipercaya oleh masyarakat Indonesia karena asuransi ini berpedoman pada ajaran agama Islam sehingga terhindar dari larangan agama Islam.

Asuransi syariah memiliki fasilitas yang sangat luas sehingga tidak kalah saing terhadap asuransi konvensional. Keunggulan yang didapatkan pada perusahaan asuransi syariah memiliki perbedaan dengan asuransi konvensional yaitu tidak berlaku sistem dana hangus, pengelolaan dana yang Islami, dan transparansi pengelolaan dana. Sehingga banyaknya masyarakat Indonesia yang tertarik untuk bergabung.

Berdasarkan Fatwa DSM-MUI perihal asuransi syariah terdapat empat Fatwa yang terkandung dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 yaitu : pertama Fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001 perihal pedoman umum asuransi syariah, kedua Fatwa No. 51/DSN-MUI/III/2006 perihal perjanjian antara pemodal dan pihak asuransi syariah terkait akad mudharabah musyarakah, ketiga Fatwa No.52/DSN-MUI/III/2006 perihal perjanjian pemberian kuasa pemodal terhadap asuransi syariah dan reasuransi syariah terkait akad wakalah bi al - Ujrah, dan keempat Fatwa No. 53/DSN-MUI/III/2006 perihal perjanjian pemberian dana dengan penuh keikhlasan yang bertujuan membantu terhadap asuransi syariah terkait akad tabarru'. Berbagai macam produk asuransi yang terdapat pada perusahaan asuransi berbasis syariah yaitu asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi kesehatan, asuransi dengan investasi tanpa menikmati adanya riba atau unit link syariah, asuransi

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian

kerugian, asuransi berkelompok, serta asuransi umroh dan haji yang berlandaskan prinsip syariah (Ridwan, 2015)³.

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan_(OJK) terdapat 62 perusahaan asuransi syariah dan perusahaan reasuransi syariah yang terdaftar pada tahun 2021 yaitu, 7 perusahaan asuransi jiwa full syariah, 23 perusahaan asuransi jiwa unit syariah, 5 perusahaan asuransi umum full syariah, 24 perusahaan asuransi umum unit syariah, 1 perusahaan reasuransi full syariah, dan 2 perusahaan reasuransi unit syariah. www.ojk.co.id

Memasuki tahun 2020 yang dikutip dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat permasalahan yang membuat pertumbuhan aset mengalami penurunan yang menyebabkan beberapa perusahaan asuransi mengalami kerugian. Pertumbuhan aset di tahun 2020 mengalami kerugian dibandingkan dengan tahun - tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset tahun 2017 sebesar Rp. 40,520 trilyun, kemudian tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar Rp. 41,915 trilyun, lalu peningkatan terjadi lagi tahun 2019 sebesar Rp. 45,453 trilyun, Ketika memasuki tahun 2020 pertumbuhan aset asuransi syariah mengalami penurunan sebesar Rp. 44,44 trilyun, dan pertumbuhan aset tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 43,63 trilyun. Dapat disimpulkan bahwa dari beberapa tahun yang lalu perkembangan asuransi syariah selalu meningkat sesampai 2019 sehingga memasuki tahun berikutnya pada tahun 2020 sampai 2021 selama pandemi Covid di indonesia yang menyebabkan menurunnya pertumbuhan aset pada asuransi syariah.

³ Murthado Ridwan, "Analisis Penyerapan Fatwa DSN-MUI tentang Asuransi Syariah ke dalam PSAK 108", Addin Vol. 08 No.01 (2015), Hal 152

Tabel 1. 1
PERKEMBANGAN ASET(GABUNGAN)
ASURANSI SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2017-2021

Tahun	Jumlah perkembangan aset
2017	Rp. 40,520
2018	Rp. 41,915
2019	Rp. 45,453
2020	Rp. 44,44
2021	Rp. 43,63

*dalam Rp. Trilyun

(Sumber : OJK, Data diolah)

Dari tabel tersebut dapat diketahui pertumbuhan aset pada industri asuransi syariah dari tahun 2017 sampai dengan 2019 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sedangkan ketika memasuki tahun 2020 sampai 2021 dimana terjadinya masa pandemi Covid-19 membuat pertumbuhan aset ditahun ini mengalami penurunan. Sesuai dengan perkembangan perusahaan asuransi syariah diketahui semakin tinggi kuantitas perusahaan menyebabkan aset dari perusahaan akan mengalami peningkatan. Terdapat macam – macam faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada asuransi syariah dari sisi internal ataupun eksternal. Pada sisi faktor internal, perusahaan mengacu pada kemampuan perusahaan itu sendiri, diantaranya investasi, kontribusi , klaim, dan dana tabarru'. Sementara itu faktor eksternal perusahaan asuransi syariah bisa mengacu terhadap keyakinan masyarakat terhadap asuransi syariah.

Tabel 1. 2
Pertumbuhan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia
Tahun 2017 – 2021

Perusahaan Peransuransian	2017	2018	2019	2020	2021
Asuransi Jiwa Full Syariah	7	7	7	7	7
Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah	23	23	23	17	23
Asuransi Umum Full Syariah	5	5	5	5	5
Asuransi Umum Unit Usaha Syariah	25	24	24	22	24
Reasuransi Full Syariah	1	1	1	1	1
Reasuransi Unit Usaha Syariah	2	2	2	2	2
Total	63	62	62	54	62

(Sumber : <https://www.ojk.go.id>)

Bedasarkan tabel tersebut jumlah perusahaan asuransi syariah yang ada di Indonesia mengalami penurunan dari 63 perusahaan menjadi 62 perusahaan, hal ini disebabkan pada tahun 2018 dan 2019 berkurangnya 1 perusahaan asuransi umum unit syariah. Selanjutnya pada saat memasuki pandemi Covid-19 perusahaan asuransi mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi 51 perusahaan dimana berkurangnya 3 perusahaan reasuransi syariah dan 2 perusahaan asuransi umum unit syariah. Setelah terjadi penurunan cukup drastis, perusahaan mengalami pertumbuhan kembali menjadi 59 perusahaan dengan bertambahnya 2 perusahaan

asuransi umum unit syariah. Oleh sebab itu dapat berkemungkinan bahwa perusahaan asuransi syariah masih bisa dikembangkan.

Adapun penelitian terdahulu yang mengkaji dengan perkembangan aset pada asuransi syariah antara lain :

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Sulistio Purwaningrum dan Duan Filiani, dengan judul “Determinan pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2013 – 2018”. Pada penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial kontribusi dan klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, sedangkan hasil investasi dan beban operasional menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Selanjutnya pada uji simultan semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah (Purwaningrum & Filianti, 2020)⁴.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Alien Lilavira dan Siti Zulaikh, dengan judul "Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah periode 2013 – 2017”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial pertumbuhan return investasi, kontribusi, dan profitabilitas berpengaruh positif pada pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Sedangkan biaya operasional tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Pada uji simultan semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset (Lilavira & Zulaikha, 2020)⁵.

⁴ Purwaningrum, Sulistio, Dian Filianti, “Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2018”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 07 No.05 (2020), hal 955

⁵ Alien Lilavira, Siti Zulaikha, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013-2017, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 07 No.02 (2020), Hal 305

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Sofiyana Elya Cholifatulaini, yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2014”. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, sedangkan premi dan klaim tidak mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah (Sofiyana Elya Cholifatulaini, 2016)⁶.

Penelitian terdahulu yang sudah melakukan kajian dengan masalah yang sama memiliki pengaruh yang hampir sependapat research Gap. Pertama variabel investasi menurut Zubaidah Nasution dan Evi Sistiyarini (2019) investasi pada penelitiannya menunjukkan pengaruh yang positif pada pertumbuhan aset. Sedangkan menurut Rustamunadi dan Asnawati (2019) investasi memiliki pengaruh yang negatif pada pertumbuhan aset. Kedua variabel kontribusi menurut Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020) kontribusi memiliki pengaruh negatif pada pertumbuhan aset. Sedangkan menurut Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020) kontribusi menunjukkan pengaruh positif pada pertumbuhan aset. Ketiga variabel klaim menurut F. N. Assyifah Ainul, J. Susyanti dan R. M. Mardani (2015) hasil dari penelitiannya klaim menunjukkan pengaruh positif pada pertumbuhan aset. Sedangkan menurut Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020) variabel klaim memiliki pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan aset. Keempat variabel dana tabarru’ menurut Lilis Kholipah (2020) menunjukkan pengaruh positif pada pertumbuhan aset. Sedangkan menurut Irwansyah Rayandra (2018) dana tabarru’ memiliki pengaruh yang negatif pada pertumbuhan aset.

Orisinalitas penelitian ini dari penelitian terdahulu telah terdapat di bagian subjek penelitiannya, yaitu industri asuransi syariah di Indonesia. Sedangkan perbedaannya pada variabel atau objek independent yang

⁶ Sofiyana Elya Cholifatulaini, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2014, PhD Thesis UMS 2016, Hal 5

digunakan. Pada umumnya menggunakan variabel independent seperti hasil investasi, underwriting, kontribusi, beban operasional, klaim, profitabilitas dan dana tabarru'. Sedangkan pada penelitian ini hanya difokuskan pada variabel independent klaim, kontribusi, dana tabarru', dan hasil investasi. Perbedaan selanjutnya dari yaitu penelitian ini meneliti penurunan pertumbuhan aset di industri asuransi syariah sedangkan penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu banyak mengkaji meningkatnya pertumbuhan aset terhadap perusahaan asuransi syariah di negara Indonesia. Peneliti tertarik meneliti ini dikarenakan pada tahun 2020 sampai 2021 pertumbuhan aset terus mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya. Itulah pembeda penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah menganalisis faktor yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2017 – 2021 . Dengan mengetahui penjelasan dari latar belakang, memunculkan ketertarikan pada penulis untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH HASIL INVESTASI, KONTRIBUSI, KLAIM, DAN DANA TABARRU’ TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2020 - 2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah?
- 1.2.2 Apakah kontribusi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah?
- 1.2.3 Apakah klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah?
- 1.2.4 Apakah dana tabarru' berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh kontribusi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.
- 1.3.4 Untuk mengetahui pengaruh dana tabarru' terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan studi dengan memberikan bukti empiris mengenai Pengaruh Investasi, Klaim, Kontribusi, dan Dana Tabarru' terhadap Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2017 – 2021.

1.4.2 Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini membuat penulis memahami apa itu asuransi syariah dan bagaimana pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia selama masa pandemi.

1.4.3 Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan mengetahui lebih lanjut apa itu pertumbuhan aset pada asuransi syariah.

1.4.4 Bagi Perusahaan.

Sebagai sarana pengetahuan yang digunakan oleh pihak perusahaan dalam analisis pada pertumbuhan aset.

1.4.5 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengetahui dan memahami peneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan dalam penelitian ini diuraikan secara sistematis guna mempermudah ketika memahami skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Berisikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH HASIL INVESTASI, KONTRIBUSI, KLAIM, DAN DANA TABARRU’ TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017 – 2021”**.

Bab II : Landasan Teori

Berisi mengenai kerangka teori yang menjelaskan mengenai islami split fund theory, pertumbuhan aset, asuransi syariah, hasil investasi, kontribusi, klaim dan dana tabarru’.

Bab III : Metode Penelitian

Berisikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan indikator penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Peneitian dan Pembahasan

Berisikan mengenai gambaran perusahaan yang diteliti, penyajian data dan analisis data serta melakukan penafsiran data yang sesuai dengan masalah yang ada.

Bab V : Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Islami Split Fund Theory (Teori Pembagian Dana Islami)

Islami Split Fund Theory adalah sistem pembagian dana islami yang digunakan oleh perusahaan asuransi syariah untuk mengelola keuangan yaitu dengan tidak menyatukan suatu aset, liabilitas dan dana tabarru pada sekumpulan dana perusahaan. Split fund dikelola ketika para peserta telah membayar kontribusi premi pada saat pertama kali melakukan transaksi. Selanjutnya kontribusi akan dipisah menjadi dana tabarru dan dana tijarah. Untuk mendukung pemakaian akad tabarru dan wakalah bil ujah perusahaan asuransi harus menerapkan sistem split fund pada pengelolaan perusahaan. Sebagaimana telah dijelaskan pada PMK Nomor 18/PmK 010/2010 yaitu perusahaan asuransi syariah menerapkan sistem split fund dengan memisahkan kekayaan dan kewajiban dana tabarru dari kewajiban dan kekayaan dana perusahaan. Istilah umum dari transaksi asuransi syariah ialah tindakan tolong menolong terhadap peserta asuransi dan menghibahkan sejumlah dana yang didasarkan oleh akad tabbaru' (Khurun'in Zuyin 'Urfa, 2020)⁷.

Dana tabarru' pada asuransi syariah digunakan sebagai dana tolong menolong ketika peserta asuransi mengalami resiko yang bersifat bukan untuk kepentingan komersial. Sedangkan dana tijarah merupakan dana yang digunakan untuk kepentingan komersial.

⁷ Khurun'in Zuyin 'Urfa, Skripsi: "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Klaim Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019", (Lampung, UIN Raden Intan, 2020), Hal 16 – 18

Dana tijarah diinvestasikan oleh perusahaan asuransi syariah untuk dikembangkan nilainya. Hasil dari investasi pada dana tijarah tersebut kemudian dibagikan keuntungannya pada kedua belah pihak yaitu para peserta dan pihak asutransi. Sementara pada sistem non saving, dana tabarru' dikumpulkan kedalam Total Dana Peserta (TDP), selanjutnya akan diinvestasikan oleh pihak asuransi syariah. Total dana peserta ditambah dengan hasil investasi dan dikurangi dengan beban investasi seperti klaim, reasuransi, ataupun liabilitas lainnya. Sehingga keuntungan yang didapatkan dibagi antara peserta asuransi dan pihak asuransi syariah. Pada pembagian dana kontribusi dipisah menjadi 40 persen dana dabarru, 40 persen dana tijarah, dan 20 persen dana ujarah (upah yang diberikan kepada pengelola) (Hasanah, 2019)⁸.

Selain itu dana ujarah merupakan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Ujarah akan menjadi komponen pemegang saham. Pada pemisahan dana tabarru dari dana perusahaan harus sesuai dengan landasan dari teori pemisahan dana islam yaitu pengelolaan keuangan pada pemisahan dana dan pembagian kesejahteraan terhadap akuntabilitasnya dapat ditanggung jawab yang berlandaskan keadilan, Amanah, dan jujur. Pemisahan dana pada akuntabilitas pembagian kesejahteraan pada Islami split fund theory yaitu pengelolaan keuangan terhadap pemisahan dana stakeholders yang berlandaskan aliran dana. Pada aliran dana yang disebabkan stakeholders mempunyai aturan hak serta kewajiban yang tak sama dari pemegang saham serta harus memenuhi syarat ketika mengelola dana menggunakan prinsip syariah.

Unsur keadilan dalam pemisahan dana stakeholders dan akuntabilitas pembagian kesejahteraan yang harus

⁸ Uswatun Hasanah, "Instrumen Investasi dalam Perusahaan Asuransi Syariah", Jurnal Az Zarqa, Vol. 11 No.1 (2019), Hal. 143

dipertanggungjawabkan kepada Tuhan yang maha esa, manusia, dan alam serta menghindari sikap tidak adil. Unsur keadilan pada teori ini yaitu melakukan manajemen dana berdasarkan ketentuan yang berfungsi menjaga rasa kepercayaan antara Tuhan, manusia, dan alam. Serta menerapkan unsur taransparansi yang tidak melakukan kegiatan transaksi menggunakan data – data yang tidak tepat dan sesuatu yang tak sesuai dengan ketentuan (F Mahesa Fitri & A Tri Anggraini, 2022)⁹.

2.1.2 Pertumbuhan Aset

Aset merupakan sesuatu yang berwujud mauapun tidak yang memiliki nilai ekonomis dan dipakai pada kegiatan operasional perusahaan. Pertumbuhan aset dijelaskan sebagai naik turunnya total dari aset pemilik dari perusahaan yang dihitung untuk presentase perubahan dari tahun tertentu kepada tahun-tahun sebelumnya dan berhubungan positif kepada ketentuan pendanaan. Pertumbuhan aset memiliki beberapa bagian yaitu biaya operasional, hasil investasi, kontribusi dan profitabilitas. Peningkatan yang dialami oleh pertumbuhan aset yang dihubungkan dengan tingginya hasil operasional akan menghasilkan suatu kepercayaan melalui pihak eksternal dari perusahaan. Rumus dalam mencari pertumbuhan aset yaitu : (Lilavira & Zulaikha, 2020)¹⁰.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1}$$

Keterangan :

Total aset t = Total aset tahun periode saat ini

Total aset t-1 = Total aset tahun periode sebelumnya

⁹ F Mahesa Fitri, A Tri Anggraini, "Kontribusi Peserta, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Taba'ru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019", *Jambura Accounting Review*, Vol. 02 No.01 (2022), Hal 3

¹⁰ Alien Lilavira, Siti Zulaikha, " Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013 – 2017", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 07 No. 02 2020, Hal 4

Secara umum terdapat berbagai macam jenis aset yaitu :

a. Aset Lancar

Aset lancar adalah bentuk kekayaan dari suatu perusahaan dalam bentuk benda maupun produk yang memiliki nilai dan diperoleh dari transaksi sebelumnya. Contohnya kas, perlengkapan, pendapatan, piutang, beban dibayar dimuka, dan surat berharga.

b. Aset Tetap

Aset tetap merupakan bentuk kekayaan dari suatu perusahaan yang memiliki nilai ekonomis yang melebihi satu tahun. Aset tetap berwujud tanah, mesin, gedung dan lain sebagainya.

c. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan suatu aktiva yang tidak dapat dilihat secara langsung, namun memiliki nilai dan pengaruh terhadap perusahaan. aset tak berwujud berupa hak paten, goodwill, hak sewa, hak paten, dan lain sebagainya.

d. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka Panjang pada aset disini yaitu bentuk penanaman suatu modal jangka panjang diluar perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (Sugiri & Riyono, 2008)¹¹.

2.1.3 Asuransi Syariah

Asuransi syariah merupakan sebuah kesepakatan terhadap perusahaan asuransi syariah dengan peserta untuk mengelola kontribusi sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan Fatwa DSN No.21/DSN-MUI/X/2001 yang menjelaskan tentang asuransi syariah ialah salah satu bentuk dari tolong menolong terhadap beberapa orang yang berhubungan dengan investasi berupa aset dan

¹¹ Slamet Sugiri, Bogat Agus Riyono, "Akuntansi Pengantar 1", Yogyakarta: UPP STIM YKPN (2008), Hal. 167

dana tabarru' dimana akan menghasilkan bentuk pengembalian ketika menghadapi beberapa resiko dengan menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah (Pamungkas, 2021)¹².

Adapun akad – akad yang terkandung dalam asuransi syariah yaitu:

1. Akad tabarru' merupakan upaya dalam menyumbangkan harta maupun manfaat untuk membantu orang lain yang memiliki tujuan untuk membantu sesama tanpa berharap adanya imbalan. Akad ini digunakan untuk mengelola dana dari kontribusi peserta yang terus berjalan dalam dana tabarru' untuk saling tolong menolong.
2. Akad wakalah merupakan penyerahan hak peserta asuransi kepada perusahaan asuransi dalam memanejemen dana peserta dengan adanya ujraa.
3. Akad mudharabah musyarakah merupakan gabungan dari akad mudharabah dan musyarakah. Perusahaan asuransi berperan sebagai pihak *mudharib* yang mengelola investasi dana peserta asuransi dan untuk hasil investasi tersebut dibagi antara perusahaan asuransi dan peserta berdasarkan dengan perjanjian yang telah disepakati diawal (Hasanah et al., 2018)¹³.
4. Akad wakalah bi al – istitsmar yaitu akad yang diberi kuasa oleh pihak peserta kepada pihak asuransi syariah untuk dapat menginvestasikan harta dari muwakkil dengan mengembangkan nilainya baik dengan adanya dana ujra ataupun tidak (Rasidin et al., 2022)¹⁴.

¹² Giantoro Pamungkas, "Pengaruh Pendapatan Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah", Jurnal Asuransi Syariah, Vol. 06 No. 02 2020, Hal 132-134

¹³ Hasanah, Rian, Ikhawan Hamdani, Hilman Hakiem, "Tinjauan Terhadap Proses Klaim Asuransi Jiwa Kumpulan pada PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia", Jurnal Ekonomi Islam", Vol. 9 No. 2 (2018), Hal. 215

¹⁴ Mhd.Rasidin, M Izazi, Anas Bayan, dan Raid Alghani, "Wakalah bi al-Istitsmar dalam Mekanisme Penghimpunan Dana di Lembaga Keuangan Syariah", Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum, Vol. 20 No.2 (2022), Hal. 186

Di Indonesia secara umum terdapat dua jenis produk pada asuransi syariah yaitu :

1. Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa syariah merupakan asuransi yang dilandasi prinsip tolong menolong dan melindungi sesama peserta asuransi melalui pembayaran kontribusi pada dana tabarru'. Dimana perusahaan asuransi sebagai pengelola dana tabarru' untuk menghadapi resiko yang telah disepakati oleh peserta jika dana kontribusi mereka digunakan untuk saling membantu diantara peserta. Asuransi jiwa syariah lebih berfokus pada manusia dengan memberikan perlindungan terhadap musibah kematian dan kecelakaan diri (Mapuna, 2019)¹⁵.

2. Asuransi Umum Syariah

Asuransi umum syariah adalah asuransi yang didasari pertanggung jawaban antara para peserta dan perusahaan pada saat menghadapi resiko seperti bencana atau kerusakan terhadap suatu harta milik peserta asuransi. Asuransi umum syariah lebih berfokus pada harta benda seperti rumah, kendaraan, dan barang berharga lainnya (Damayanti & Mawardi, 2016)¹⁶.

Asuransi syariah dijelaskan di salah satu surah dalam Al – Qur'an yaitu Q.S Luqman : 34 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ،
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ، إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

¹⁵ Hadi Daeng Mapuna, "Asuransi Jiwa Syariah; Konsep dan Sistem Operasionalnya", Al-Risalah E-Jurnal UIN Alauddin Makasar, Vol. 19 No. 1 (2019), Hal. 160

¹⁶ Damayanti, Febrinda Eka, Imron Mawardi, "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 3 No.12, Hal.990

Artinya :

“Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari kiamat, dan dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa saja yang ada dalam Rahim. Dan tidak ada seorang pun yang mengetahui (dengan pasti) apa saja yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah maha mengetahui, maha mengenal.

Penafsiran yang dilakukan oleh Dr. Mohammad Muslehuddin pada buku refresinya tentang asuransi syariah berpendapat bahwa asuransi syariah bertujuan untuk mempersiapkan ketika menghadapi keadaan dimana seseorang sedang mengalami musibah yang harus dihapinya. Asuransi syariah menurutnya ialah bentuk usaha atau sekelompok yang berfungsi untuk menabung dan menolong sesama peserta ketika sedang menghadapi suatu masalah tidak terduga di masa yang akan datang (Viddy Cariestyia Genoveva, E. Mulya Syamsul, Kurnia Rusmiyati, 2018)¹⁷.

Dari penjelasan ayat diatas asuransi berbasis syariah ialah kegiatan dalam saling tolong menolong dan melindungi sesama peserta asuransi syariah ketika para peserta sedang mengalami musibah yang sedang dihadapi melalui dalam bentuk investasi dan aset yang sesuai dengan ketentuan prinsip islam serta berlandaskan akad – akad yang tercantum pada asuransi syariah. Dengan kita menggunakan asuransi diri kita siap untuk menghadapi resiko – resiko yang akan datang. Tak kita harus mempersiapkan diri kita untuk masa tua/masa yang akan datang dengan cara kita memilih asuransi yang berprinsip syariah dan menjauhi larangannya.

¹⁷ Viddy Cariestyia Genoveva, E. Mulya Syamsul, Kurnia Rusmiyat, “Kedudukan Hukum Akad Asuransi dalam Akad Pembiayaan Murabahah Nasabah BTPN Syariah MMS Majalengka”, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 01 No.02 2018

2.1.4 Investasi

Investasi menurut syariah adalah bentuk usaha/kegiatan yang selalu berhubungan dengan aset ataupun jasa. Jones (2004) mengatakan bahwa investasi sebagai salah satu usaha menanamkan sejumlah dana atau aset dengan jangka waktu beberapa periode untuk masa yang akan datang. Perhitungan yang ada pada investasi dilakukan dengan rasio pertumbuhan. Fungsi adanya investasi syariah untuk menghasilkan laba/keuntungan dalam kehidupan masa depan. Menurut tandelilin, ia mengungkapkan alasan banyak melakukan kegiatan investasi antara lain mereka lebih mementingkan hidup mereka dimasa mendatang ketika mereka menghadapi beberapa resiko yang mengharuskan mereka untuk mengeluarkan beberapa dana dalam bentuk apapun, mementingkan hidup yang lebih layak, dan menghindari adanya inflasi (Sawitri, 2011)¹⁸.

Dalam melakukan pengelolaan investasinya, perusahaan asuransi syariah menginvestasikan dana tijarah dalam bentuk kegiatan yang berprinsip syariah. Investasi tersebut dapat berupa deposito pada bank yang kegiatan operasinya sesuai dengan prinsip syariah dan menerapkan sistem pembagian hasil. Hal ini telah ditentukan dalam putusan DSN – MUI yaitu perusahaan asuransi syariah wajib untuk mengelola dana tijarah yang terkumpul dari dana kontribusi untuk diinvestasikan sesuai dengan ketentuan syariah guna mengembangkan nilainya. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No.Kep.4499/Lk/2000 tentang macam – macam investasi pada perusahaan asuransi syariah dan perusahaan reasuransi syariah yaitu :

- a. Pembiayaan modal kerja dengan skema mudharabah.
- b. Penyertaan langsung dengan prinsip syariah.

¹⁸ Ade Nanda Sawitri, "Analisis Investasi Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia Terhadap Portofolio Optimal", Jurnal Ekonomi, Vol.19 No.2 (2011)

- c. Saham syariah yang terdaftar pada bursa efek.
- d. Sertifikat wadiah pada bank Indonesia.
- e. Deposito syariah.
- f. Obligasi syariah yang terdaftar pada bursa efek.
- g. Unit penyertaan pada reksa dana syariah.
- h. Jual beli dengan pembayaran yang ditangguhkan.
- i. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh pemerintah (Hasanah, 2019)¹⁹.

Investasi dijelaskan di salah satu surah dalam Al – Quran yaitu Q.S al – Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

“Wahai orang – orang yang beriman. Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh, Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Tafsir al – Madinah al – Munawwarah/Markaz ta’dzhim al qurnan di bawah pengawasan syeikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz menyatakan Allah memberi dukungan kepada orang yang berinfak dan menyisihkan sedikit hartanya di di jalan Allah. Diumpamakan seperti petani yang menanam sedikit biji dan biji ini akan menghasilkan tujuh tangkai, dimana setiap tangkai menghasilkan

¹⁹ Uswatun Hasanah, “Instrumen Investasi dalam Perusahaan Asuransi Syariah”, Jurnal Az Zakra, Vol. 11 No.1 (2019), Hal. 148

ratusan biji. Allah juga akan melipat gandakan kepada orang yang ia kehendaki.

Dari penafsiran ayat diatas dapat dikatakan bahwa setiap orang harus menyisihkan hartanya walaupun hanya sedikit saja. Allah juga melarang umatnya untuk hidup berfoya – foya tanpa memikirkan kehidupan yang akan datang. Dengan kita berinvestasi maka akan menghasilkan hasil yang memuaskan dari yang sedikit menjadi berlipat ganda. Sehingga sudah memiliki jaminan ketika terkena suatu musibah.

2.1.5 Kontribusi

Kontribusi dalam asuransi syariah ialah jumlah pembayaran dari para peserta berupa tabungan dan dana tabarru' yang dimiliki para peserta untuk membayar klaim terhadap perusahaan asuransi syariah yang telah disepakati bersama oleh akad. Kontribusi menurut PSAK 108 dan FAS No.19, yang menjelaskan tentang kontribusi ialah total bruto dari para peserta dalam memperoleh resiko dan pembayaran ujah kepada pengelola, total pembayaran yang bagi pengelola resiko dan ujah kepada perusahaan untuk bekal upaya pengelolaan dari resiko (Muhyani & Baihaqi, 2019b)²⁰.

Kontribusi asuransi syariah merupakan pertumbuhan dana keuangan *al'iwad* dimana termasuk milik para peserta yang harus mentaati semua atas dasar perjanjian yang telah disepakati antara para peserta dan pengelola. Ketika para peserta tidak sanggup untuk membayar kontribusi sesuai dengan waktunya, pengelola tidak boleh memberi denda kepada peserta itu. Seharusnya pengelola memberi keringanan dengan meperpanjang waktu agar peserta dapat membayarnya berdasarkan dengan syarat yang ditentukan. Ketika

²⁰ Wazin Baihaqi, Muhyani, "Pengaruh Kontribusi Produk Syariah Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia 2012-2018", Jurnal Ansuransi Syariah, Vol.05 No.2 2019

peserta tetap tidak sanggup untuk membayarnya sesuai dengan waktu keringanan yang ditentukan, maka polis tidak bisa dilanjutkan. Sehingga dana kontribusi yang telah di angsur dari sebelumnya akan diberikan kepada peserta beserta keuntungan yang telah disepakati.

Menurut Abbas Salim (2005 : 46) kontribusi asuransi syariah terbagi tiga, yaitu :

1. Kontribusi biaya merupakan total uang yang telah dibayar oleh para peserta pada saat pembayaran kesepakatan administrasi dan operasional.
2. Kontribusi tabungan merupakan kontribusi yang diyarkan oleh peserta asuransi yang bertujuan untuk memenuhi keperluan dari peserta asuransi tersebut.
3. Kontribusi tabarru' merupakan sejumlah pembayaran kontribusi dari peserta asuransi yang bertujuan sebagai dana tolong menolong sesama peserta asuransi lainnya dan bukan menjadi hak untuk perusahaan (Nasution, 2019)²¹.

Berdasarkan penjelasan dari kontribusi, Perjanjian di jelaskan dalam Q.S ali-Imran ayat 76 :

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ، وَآتَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

Artinya :

“Sebenarnya barang siapa yang menepati janji dan bertaqwa, maka sesungguhnya Allah mencintai orang – orang bertaqwa”.

Tafsir Kemenang RI yang berisi barang siapa yang telah menepati janjinya dengan tidak mengambil hak orang lain yang telah disepakati pada waktu yang ditentukan dan bertaqwa, maka Allah

²¹ Zubaidah Nasution, “Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia”, Jurnal Masharif al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.4 No.1 (2019), Hal. 81

sangat menyukai orang-orang yang bertaqwa. Salah satu syarat pada ketaqwaan yaitu dengan menepati janji serta tidak berkhianat.

Berdasarkan surat dalam al-quran yang dijelaskan, dapat dikatakan bahwa pentingnya menaati perjanjian. Peserta harus wajib taat kepada perjanjian yang di sepakati dalam membayar kontribusi. Pembayaran yang dilakukan harus sesuai dengan waktu yang dijanjikan. Dengan cara menaati janji seseorang tidak hanya disebut dengan perilaku terpuji saja, namun ia dapat dikatakan menaati hukum wajib dan oleh perbuatannya ia mendapatkan pahala dari Allah SWT.

2.1.6 Klaim

Klaim merupakan bentuk pengelolaan dari peserta dalam mendapatkan tanggung jawab terhadap kerugian yang dihadapi sesuai dengan kesepakatan perjanjian. Klaim juga digunakan untuk memperoleh hak yang telah disepakati sebelumnya atas bentuk usaha yang sepenuhnya dihormati sesuai kesepakatan (Ainul et al., 2017)²². Terdapat tiga prinsip klaim menurut Khoiril (2017) pertama, pembayaran klaim harus tepat waktu sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama. Kedua, nominal jumlah pembayaran klaim yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi harus berdasarkan dengan nilai resiko atas kerugian yang dialami oleh peserta. Ketiga, pembayaran klaim harus diserahkan kepada pihak yang berhak menerima yang telah tercantum dalam perjanjian (Hasanah et al., 2018)²³.

Klaim wajib ditunaikan oleh pihak perusahaan atas peserta asuransi syariah. Klaim juga bisa tidak diterima apabila para peserta

²² Ainul F, Susyanti J, Mardani R, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah", Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, Vol. 06 No. 02 2017

²³ Rian, Ikhwan & Hilman, "Tinjauan Terhadap Proses Klaim Asuransi Jiwa Kumpulan pada PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia", Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 9 No. 2 (2018), Hal. 216

melakukan pelanggaran yang telah disepakati sebelumnya. Pembayaran klaim pada asuransi syariah berasal dari dana tabarru' para peserta. Perusahaan mengelola klaim harus secara amanah dan profesional. Ketika peserta mengalami kerugian dan kerusakan, perusahaan bertugas harus berdasarkan akad yang sesuai dengan polis. Dengan cara mengganti sepenuhnya, mengganti sebagian saja, dan memperbaiki kerugian serta kerusakan yang terjadi. Berdasarkan PSAK 108 yang menerangkan tentang klaim. Yaitu klaim bersumber dari dana peserta (dana tabarru') yang mana akan ditanggung oleh semua peserta asuransi syariah. Hal ini telah ditentukan oleh Fatwa DSN-MUI No. 21 yang menjelaskan tentang klaim yaitu pembayaran yang berlandaskan akad yang telah disepakati di awal perjanjian(Ridwan, 2015)²⁴.

Dalam Al – Quran perjanjian dijelaskan pada Q.S al - Muddasir ayat 38 :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya :

“Tiap – tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”.

Tafsir Al – Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid berpendapat bahwasanya setiap manusia wajib bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya, apakah perbuatannya bisa menolongnya atautkah akan membuat permasalahan dalam dirinya.

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kita harus melaksanakan akad-akad perjanjian/kesepakatan yang telah dibuat. Dalam asuransi terdapat klaim dimana perusahaan harus bertanggung

²⁴ Murtadho Ridwan, “Analisis Penyerapan Fatwa DSN-MUI tentang Asuransi Syariah ke dalam PSAK 108, “Addin Vol. 08 No. 01 (2015), Hal 155

jawab atas resiko yang telah disepakati dan memberi hak yang telah ditentukan kepada peserta. Perusahaan harus bekerja secara amanah dan profesional tanpa ada perbedaan kepada para peserta dalam memberikan hak-hak yang telah disepakati.

2.1.7 Dana Tabarru'

Tabarru' bersumber dari kata *tabarra'a-yatabarra'u-tabarru'an* yang memiliki makna donasi. Akad tabarru' dalam asuransi syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.53/III/2006 yaitu suatu akad yang semata – mata dilakukan secara sukarela yang berfungsi untuk membantu sesama peserta asuransi dan tidak mengandung unsur keuntungan financial (Fadilah & Makhrus, 2019). Dana tabarru pada asuransi syariah ialah sejumlah dana milik para peserta yang bertujuan dalam kebijakan tolong menolong jika peserta yang lain membutuhkan. Dana tabarru dipakai dalam pembayaran klaim, biaya reasuransi dan pembentukan penyisihan. Dana tabarru yang dititipkan oleh peserta kepada perusahaan yang bertujuan menginvestasikan agar lebih bermanfaat.

Pengelolaan investasi yang bertujuan mendapatkan keuntungan yang selalu berkaitan dengan akad mudharabah. Tidak hanya itu pengelolaan investasi dana tabarru untuk memperoleh ujah malalui akad wakalah bi ujah (Faozi, 2016)²⁵. Terdapat mekanisme pengelolaan dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah yaitu :

- a. Kontribusi, yaitu dana yang telah dibayarkan peserta selanjutnya dikelola oleh perusahaan asuransi berbasis syariah dimana terdapat dana ujah dan dana tabarru'. Pada pembagian ini alokasi dana kontribusi sebesar 50% untuk dana tabarru' dan 50% sebagai dana ujah. Selain itu akad yang dipergunakan dalam

²⁵ Faozi, Moh Mabruhi, "Manajemen Dana Tabarru' Pada Asuransi Takaful Cabang Cirebon", *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 04 No. 02 (2016), Hal 146

pengelolaan dana ini menggunakan akad wakalah bil ujah sehingga peserta wajib untuk membayar ujah kepada pihak asuransi dalam mengelola dana tabarru’.

- b. Investasi, yaitu pihak asuransi akan menginvestasikan dana tabarru kepada bidang lain dalam bentuk saham, deposito yang sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Keuntungan pada pengelolaan dana tabarru ini didapatkan dan dimasukkan pada kelompok dana peserta selanjutnya dikurangi beban asuransi (Faozi, 2016)²⁶.

Dalam Al - Quran dana tabarru dijelaskan pada Q.S al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ، وَاتَّقُوا اللَّهَ، إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-nya”.

Tafsir Syaikh Wahbah Az Zuhaili berpendapat, *al birr* semua anjuran dan larangan syariat. Al Itsm yaitu tidak boleh ada yang mengetahui setiap hal yang dilatang syariah. Al udwan larangan kepada hak orang lain.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan setiap peserta dalam asuransi syariah harus memiliki jiwa saling tolong menolong sesama peserta yang lain ketika mereka sedang menghadapi resiko. Dan sesuaikanlah tugas berdasarkan akad yang ditentukan.

²⁶ M. Mabruzi Faozi, “Manajemen Dana Tabarru’ Pada Asuransi Takaful Cabang Cirebon”, Jurnal AL- Mustashfa, Vol. 4 No. 2 (2016), Hal. 151

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	V. Independen	V. Dependent	Teori	Alat analisis	Hasil
1	Sulistio Purwani ngrum, Dian Filianti, Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan (2020)	Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2013-2018	X1(Kontribusi Peserta), X2(Hasil Investasi), X3(Beban Operasional), X4(Klaim)	Y(Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah)		Regresi	Secara parsial (X1,X4 berpengaruh negatif terhadap Y)(X2,X3 berpengaruh positif terhadap Y), secara simultan (X1,X2,X3,X4 berpengaruh signifikan terhadap Y)
2	Alien Lilavira, Siti Zulaikha, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah	X1(Biaya Operasional), X2(Pertumbuhan Return Investasi), X3(Kontribusi busi), X4(Profitabilitas)	Y(Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah)		Regresi	(X1,X2,X3,X4 berpengaruh signifikan terhadap Y), secara parsial (X2,X3,X4 berpengaruh positif terhadap Y) (X1 tidak

		Periode 2013-2017					berpengaruh terhadap Y)
3	Sofiyana Elya Cholifatu laini (2016)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2014	X1(Investasi),X2(Premi), X3(Klaim)	Y(Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah)		Regresi	(X1 berpengaruh positif terhadap Y), (X2, X3 tidak berpengaruh terhadap Y)
4	Zubaidah Nasution, Evi Sistiyaning, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah (2019)	Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia	X1(Investasi),X2(Dana Tabarru'), X3(Premi), X4(Klaim)	Y(Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah)			(X1 berpengaruh positif terhadap Y), (X2,X3,X4 tidak berpengaruh terhadap Y)
5	Wazin Baihaqi, Muhyani,	Pengaruh Kontribusi Produk Syariah Terhadap Pertumbuhan	X1(Premi), X2(Klaim), X3(Underwriting),	Y(Pertumbuhan Aset Asuransi)		Regresi	(X1,X3 tidak berpengaruh terhadap Y), (X2,X4,X5 berpengaruh terhadap Y)

	Jurnal Asuransi Syariah (2019)	Aset pada Perusahaan Asuransi di Indonesia 2012-2018	X4(Investasi), X5(Profitabilitas)				
6	Rustamudi, Aas Asmawati, Jurnal Asuransi Syariah (2019)	Pengaruh Pertumbuhan ujarah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia	X1(Ujarah), X2(Investasi)	Y(Pertumbuhan Aset Asurasi)		Regresi	Secara parsial (X1 tidak berpengaruh terhadap Y), (X2 berpengaruh negative terhadap Y), secara simultan (X1,X2 berpengaruh terhadap Y)
7	Ni Kadek Ria, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, Jurnal Ilmiah Akuntan	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset	X1(hasil investasi), X2(hasil underwriting), X3(pendapatan premi)	Y(pertumbuhan aset asuransi)		Regresi	(X1,X2,X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y)

	si dan Humanika (2020)	Perusahaan Asuransi					
8	Sastrodiharjo, Utama, Jurnal Akuntansi Indonesia (2015)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah di Indonesia	X1(Pertumbuhan Premi), X2(Rasio Klaim), X3(Return)	Y(Pertumbuhan Aset Asuransi)		Regresi	X1,X2,X3 berpengaruh terhadap Y
9	Irma Yunitasari, Dwi Irawati, dan Mahendra Galih Prasaja, ejournal umpwr (2017)	Pengaruh klaim, hasil underwriting , investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset perusahaan (studi pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia	X1(klaim), X2(hasil underwriting), X3(investasi), X4(profitabilitas)	Y(pertumbuhan aset asuransi syariah		Regresi	(X1,X2 tidak berpengaruh terhadap Y) (X3,X4 berpengaruh terhadap Y)

		periode 2012-2017					
10	Ardi Ferdianto, Dewi Saptantini, Puji Astuti, Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi (2014)	Pengaruh Pertumbuhan Modal, Risk Based Capital, Premi, Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa	X1(Pertumbuhan Modal), X2(Risk Based Capital), X3(Premi), X4(Profitabilitas)	Y(Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa)		Regresi	(X1,X3 berpengaruh negative terhadap Y), (X2,X4 berpengaruh positif terhadap Y)
11	Icuk Rupi Sianturi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi (2014)	Pengaruh Beban Klaim, Pertumbuhan Premi, Current Ratio, dan Return On Investment Terhadap Pertumbuhan Aset	X1(Beban Klaim), X2(Pertumbuhan Premi), X3(Current Ratio), X4(Return On Investment)	Y(Pertumbuhan Aset)		Regresi	(X1,X2 berpengaruh terhadap Y)
12	Faiqotul Nur Assyifah	Pengaruh premi, klaim, underwriting	X1(premi), X2(klaim),	Y(pertumbuhan aset)		Regresi	(X1,X3,X5 tidak berpengaruh)

	Ainul, Jeni Susyanti, Ronny Malavia Mardani, Jurnal Riset Manajemen (2015)	, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia	X3(under writting), X4(investasi), X5(profitabilitas)	asuransi syariah)			terhadap Y) (X2,X4 berpengaruh terhadap Y)
13	Mohamad Abdul Hamid, Bany Ariffin, International Journal of Economics and Management (2016)	Determinants of corporate demand for islamic insurance in Malaysia	X1(leverage), X2(expected bankruptcy costs), X3(tax considerations), X4(management ownership)	Y(islamic insurance)		Data panel	X1,X2,X3,X4 berpengaruh terhadap Y
14	Ardiansyah Habibillah	The Effect Of Premium, Claims, Investment	X1(Premiums), X2(Claims),	Y(Asset Growth)		Regresi	(X1,X2 berpengaruh terhadap Y), (X2,X3 tidak

	Dahlifah (2020) Journal Accounting	Results, and Operasional Expenses On Asset Growth In Sharia Loss Insurance In Indonesia Periode (2016-2018)	X3(Invest ment Results), X4(Operat ional Expenses)				berpengaruh terhadap Y)
15	Warsani Purnama Sari (2020) Britain Internati onal of Humaniti es and Social Sciences Journal	Asset Growth on Sharia Insuranse	X1 (Premi)	Y (Asset Growth)		Regresi	X1 Berpengaruh positif terhadap Y
16	Mutmain ah, Citra Sukmadi laga, Lucky Nugroho (2022)	Development Of Islamic Insurance In Southeast Asia (Malaysia, Brunei Darussalam,	X1(Kontri busi), X2(klaim)	Y (Asset Growth)		Regresi	(X1 berpengaruh positif terhadap Y), (X2 Berpengaruh negative terhadap Y)

	Research Article Sosoekonomi	and Indonesia) ; The Progress Perspective					
17	Muhaizam Islail (2013) Internati onal of Financial Performa nce : The Case Of General and Insuranc e Compani es In Malaysia	Determinan Of Financial Performance : The Case Of Genaral Takaful and Insurance Companies In Malaysia	X1(Invest ment Return), X2 (Margin Solvency)	Y (Insurance Performan ce)		Regresi	X2 berpengaruh terhadap Y

2.3 Rumusan Hipotesis

1. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

Menurut landasan teori diatas Investasi menurut syariah merupakan bentuk usaha/kegiatan yang selalu berhubungan dengan aset ataupun jasa. Perhitungan yang ada pada investasi dilakukan dengan rasio pertumbuhan. Fungsi adanya investasi syariah untuk menghasilkan laba/keuntungan dalam kehidupan masa depan. Menurut tandelilin, ia mengungkapkan alasan banyak melakukan kegiatan

investasi antara lain mereka lebih mementingkan hidup mereka dimasa mendatang ketika mereka menghadapi beberapa resiko yang mengharuskan mereka untuk mengeluarkan beberapa dana dalam bentuk apapun, mementingkan hidup yang lebih layak, dan menghindari adanya inflasi.

Apabila perusahaan asuransi melakukan tugas dan mengelola investasinya dengan baik maka dapat dikatakan perusahaan itu dapat menumbuhkan asetnya menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan oleh hasil dari investasi itu akan menambah aset yang dimiliki (Sastrodiharjo dan Utama, 2015 : 21). Investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (profit) dari kegiatan investasi. Shari'ah Split Fund Theory merupakan konsep manajemen keuangan dengan pemisahan dana dan pembagian kesejahteraan yang akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan kepada Tuhan, manusia, dan alam yang dilandasi dengan nilai keadilan, kejujuran, dan transparansi. Oleh karena itu investasi memiliki peran penting terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi. Sehingga peningkatnya investasi akan berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan jumlah aset perusahaan asuransi. Sebaliknya semakin turun investasi dapat menyebabkan turunnya pendapatan jumlah aset dari perusahaan asuransi. Bukti penelitian dari Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020), "Determinan pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018" variabel yang diteliti dari penelitian tersebut adalah kontribusi peserta, hasil investasi, beban operasional, klaim menunjukkan bahwa hasil investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018. Oleh karena itu, hubungan yang dimiliki oleh hasil investasi dengan pertumbuhan aset ialah positif. Maka ketika hasil investasi meningkat, pertumbuhan aset juga meningkat. Maka dari pernyataan diatas dapat disimpulkan :

H1 = Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

2. Pengaruh kontribusi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah

Menurut landasan teori diatas Kontribusi dalam asuransi syariah ialah jumlah pembayaran dari para peserta berupa tabungan dan dana tabarru' yang dimiliki para peserta guna melakukan pembayaran klaim terhadap perusahaan asuransi syariah yang telah disepakati bersama oleh akad. Kontribusi menurut PSAK 108 dan FAS No.19, yang menjelaskan tentang kontribusi ialah total bruto dari para peserta dalam memperoleh resiko dan pembayaran ujah kepada pengelola, total pembayaran yang bagi pengelola resiko dan ujah kepada perusahaan untuk bekal upaya pengelolaan dari resiko.

Berdasarkan Islami split fund theory, ketika melakukan sistem pemisahan dana telah dipisahkan terlebih dahulu ketika peserta telah membayar kontribusi (premi) dan setelah itu akan dipisahkan menjadi dana tabarru dan ujah, dimana pada sistem pemisahan dana ini yaitu pemisahan aset dan liabilitas dana tabarru' (PUTRI, n.d.). Bukti penelitian dari Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020) "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah periode 2013 - 2017" variabel yang diteliti dari penelitian tersebut biaya operasional, pertumbuhan return investasi, kontribusi, profitabilitas menunjukkan bahwa kontribusi memiliki pengaruh yang positif dan simultan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi berbasis syariah periode 2013-2017. Artinya ketika kontribusi meningkat, maka pertumbuhan aset perusahaan juga meningkat.

Maka dari pernyataan diatas dapat disimpulkan :

H2 = Kontribusi berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah.

3. Pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah

Menurut landasan teori diatas Klaim adalah bentuk pengelolaan dari peserta dalam mendapatkan tanggung jawab terhadap kerugian yang dialami sesuai dengan kesepakatan perjanjian. (Ikhsan, 2015 : 365) mengatakan klaim ialah bentuk pelaporan para peserta dalam mendapatkan uang pertanggung sesudah tertanggung untuk melakukan semua kewajibannya kepada penanggung dalam bentuk pembayaran premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Klaim juga digunakan untuk memperoleh hak yang telah disepakati sebelumnya atas bentuk usaha yang sepenuhnya dihormati sesuai kesepakatan. Klaim wajib ditunaikan oleh pihak perusahaan atas peserta asuransi syariah. Klaim juga tidak bisa diterima apabila para peserta melakukan pelanggaran yang telah disepakati sebelumnya.

Klaim pada laporan keuangan ialah kewajiban yang wajib dibayarkan oleh perusahaan asuransi atas kerugian yang dialami oleh peserta asuransi sesuai ketentuan yang disepakati bersama. Berdasarkan Islami split fund theory, pembayaran klaim peserta dan kontribusi retakaful merupakan komponen kebutuhan peserta yang pengeluarannya menggunakan dana tabarru dan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi. Semakin tinggi beban klaim, maka semakin tinggi pula dana tabarru yang diperlukan sehingga dapat menguraangi aset dalam bentuk investasi. Bukti penelitian dari Zubaidah Nasution dan Evi Sistiyarini “Determinan pertumbuhan aset asuransi syariah di indonesia” variabel yang diteliti dari penelitian tersebut investasi, dana tabarru, premi, klaim menunjukkan bahwa klaim berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Dapat dikatakan ketika klaim mengalami peningkatan, maka pertumbuhan aset juga akan mengalami penurunan. Maka dari pernyataan diatas dapat disimpulkan :

H3 = Klaim berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah.

4. Pengaruh dana tabarru terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah

Menurut landasan teori diatas Dana tabarru' pada asuransi syariah ialah dana milik para peserta yang bertujuan dalam kebijakan tolong menolong jika peserta yang lain membutuhkan. Dana tabarru dipakai dalam pembayaran klaim, biaya reasuransi dan pembentukan penyisihan. Dana tabarru yang dititipkan oleh peserta kepada perusahaan yang bertujuan menginvestasikan agar lebih bermanfaat. Pengelolaan investasi yang bertujuan mendapatkan keuntungan yang selalu berkaitan dengan akad mudharabah. Tidak hanya itu pengelolaan investasi danatabarru untuk memperoleh ujah malalui akad wakalah bi ujah.

Penerapan pemisahan dana tabarru dari dana perusahaan sejalan dengan arti yang terdapat dalam konsep Islami split fund theory. Dimana konsep manajemen keuangan yaitu pemisahan dana dan pembagian kesejahteraan yang akuntabilitasnya dapat dipertanggung jawabkan kepada tuhan, manusia dan alam yang dilandasi dengan nilai keadilan, kejujuran, dan transparan. Kenaikan klaim dan dana tabarru' mengakibatkan menurunnya aset suatu perusahaan. Pada pernyataan ini juga akan berdampak pada hasil investasi fan berdampak juga kepada penurunan perkembangan aset perusahaan (Dewi dan Witjaksono, 2015 :3). Bukti penelitian dari Irwansyah Rayandra "Pengaruh premi, klaim dan dana tabarru terhadap pertumbuhan aset pada asuransi umum syariah di indonesia tahun 2012 - 2016" variabel yang diteliti dari penelitian tersebut premi, klaim, dana tabarru menunjukkan bahwa dana tabarru berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia tahun

2012-2016. Ketika dana tabarru' mengalami kenaikan, maka pertumbuhan aset perusahaan akan menurun.

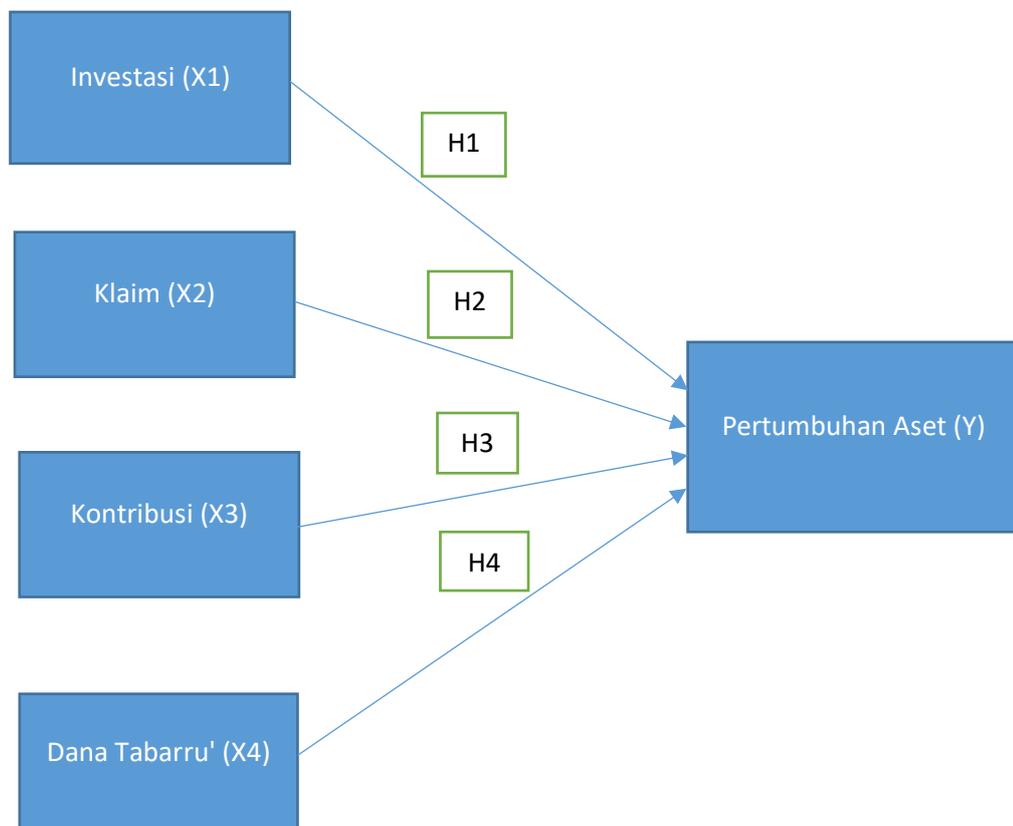
Maka dari pernyataan diatas dapat disimpulkan:

H4 = Dana Tabarru berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka berfikir penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan paradigma positivisme ketika mengelola data yang didapatkan dalam penelitian sehingga dianalisis melalui statistik (Hermawan, 2019). Metode penelitian yang dipakai terdapat angka yang bersifat asli menghasilkan data dan menganalisis data ini menggunakan pendekatan statistik. Berfungsi sebagai mengetahui apakah dapat dibuktikan atau ditolaknya hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Jiwanata et al., 2014)²⁷.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan semua data yang karakteristiknya akan dinilai, sifat dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2021.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 59 perusahaan asuransi jiwa dan asuransi umum berlandaskan prinsip syariah periode 31 November 2021. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) asuransi syariah terbagi menjadi 7 perusahaan asuransi jiwa full syariah, 23 perusahaan asuransi jiwa unit syariah,

²⁷ Carina Novianti Jiwanata dkk, "Pengaruh Hasil Investasi, Premi, dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia Periode 2010-2016", Jurnal STIE Multi Data Palembang (2014).

dan 5 perusahaan asuransi umum full syariah, 24 perusahaan asuransi umum unit syariah. (www.ojk.co.id).

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang terdapat didalam populasi penelitian dan mempunyai karakteristik yang sama. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana teknik ini berdasarkan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria tersebut yaitu:

Tabel 3. 1
Kriteria-kriteria sampel penelitian

No	Kriteria sampel penelitian	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan asuransi syariah yang masih aktif beroperasi pada tahun 2020 – 2021	12
2	Perusahaan asuransi syariah yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara konsisten dan lengkap selama tahun 2020 – 2021	12
3	Data perusahaan lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti	12

Dari kriteria-kriteria diatas, maka total sampel perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini terdapat 12 perusahaan. Di bawah ini merupakan tabel keseluruhan sampel perusahaan yang akan di teliti:

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan	Tanggal Izin
1	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	Asuransi umum unit syariah	23 januari 2006
2	PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	Asuransi umum full syariah	22 februari 2017
3	PT Sun Life Financial Indonesia	Asuransi jiwa unit syariah	8 oktober 2010
4	PT AIA Financial	Asuransi jiwa unit syariah	14 agustus 2009
5	PT Asuransi Takaful Keluarga	Asuransi jiwa full syariah	14 juni 2020
6	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Asuransi jiwa unit syariah	13 mei 2009
7	PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa full syariah	31 maret 2017
8	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Asuransi jiwa unit syariah	5 april 2007
9	PT Asuransi Takaful Umum	Asuransi umum full syariah	29 januari 2015

10	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi umum unit syariah	21 juni 2004
11	PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Asuransi umum unit syariah	23 april 2012
12	PT Prudential Life Assurance	Asuransi jiwa unit syariah	8 oktober 2010

Sumber : www.ojk.co.id

3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian

3.3.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah disajikan dari pihak lain, biasanya disajikan ke bentuk publikasi (Suryani, 2015)²⁸.

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari pedoman, website, buku, dan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website www.ojk.go.id dan laporan keuangan masing-masing perusahaan asuransi syariah. Laporan keuangan berisikan terkait data investasi, kontribusi, klaim, dan dana tabarru' yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data berdasarkan beberapa karya tulis maupun sejenisnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam metode penelitian ini merupakan menggumpulkan data laporan keuangan tahunan dari perusahaan asuransi syariah berdasarkan data online yang mana dengan mengakses situs resmi pada perusahaan asuransi syariah yang akan dijadikan sampel.

²⁸ Suryani, Hendriyadi, "Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam", (2015), Hal 171

3.4 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

3.4.1 Variabel

Variabel merupakan konsep yang akan dipelajari dan diambil kesimpulannya dari suatu penelitian. Nilai suatu variabel dapat lebih dari satu dan dapat bervariasi. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat).

- a. Variabel independent (bebas) adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel lain. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu Hasil Investasi (X1), Klaim (X2), Kontribusi (X3), Dana Tabarru'(X4).
- b. Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset (Y).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang memudahkan peneliti ketika mengukur suatu variabel dalam penelitiannya. Ada lima indikator pada penelitian ini, yaitu : variabel hasil investasi, kontribusi, klaim, dan dana tabarru' sebagai variabel independent (bebas), dan pertumbuhan aset sebagai variabel dependent (terikat).

Tabel 3. 3

Variabel	Dimensi	Indikator	Satuan
Pertumbuhan aset (Y)	Pertumbuhan aset merupakan pengukuran kekayaan perusahaan dari tahun	Presentase perubahan dari tahun tertentu kepada tahun-tahun sebelumnya dan berhubungan	Persentase (%)

	sebelumnya dan tahun sekarang	positif kepada ketentuan pendanaan.	
Hasil Investasi (X1)	Investasi merupakan bentuk usaha/kegiatan yang selalu berhubungan dengan aset ataupun jasa	Pendapatan investasi	Rupiah (Rp)
Kontribusi (X2)	Kontribusi merupakan jumlah pembayaran dari para peserta berupa tabungan dan dana tabarru' yang dimiliki para peserta untuk membayar klaim terhadap perusahaan asuransi syariah yang telah disepakati bersama oleh akad	Beban kontribusi	Rupiah (Rp)
Klaim (X3)	Klaim merupakan	Beban klaim	Rupiah (Rp)

	bentuk pengelolaan dari peserta dalam mendapatkan tanggung jawab terhadap kerugian yang dialami sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati		
Dana Tabarru' (X4)	Dana tabarru' merupakan sejumlah dana milik para peserta yang bertujuan dalam kebijakan tolong menolong jika peserta yang lain membutuhkan	Akumulasi dana tabarru'	Rupiah (Rp)

3.5 Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan bentuk usaha sesudah pencarian dan dikelola dengan teratur data yang didapatkan dalam penelitian menggunakan pengumpulan beberapa data, melaksanakan penjabaran, penyusunan data, dan menghasilkan data yang diperlukan, sehingga memberikan kesimpulan yang dapat dipahami (Wijaya, 2018)²⁹.

²⁹ Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi", Sulse: STTJ, 2018, Hal. 52

Data yang disimpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu bagian dari statistik yang membahas tentang pengumpulan data dan penyajian data yang mudah dipahami. Statistik deskriptif berkaitan dengan hal yang menjelaskan keterangan – keterangan terhadap suatu data ataupun keadaan maupun fenomena terhadap keadaan, gejala dan persoalan permasalahan serta memberikan kesimpulan yang bersifat umum (Masnidar, 2017)³⁰. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu hasil investasi, kontribusi, klaim, dana tabarru', dan pertumbuhan aset.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan bentuk usaha statistik dalam menghasilkan analisis linear berganda dalam ketentuan Ordinary least square (OLS). Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan terhadap variabel yang ada, ketika terdapat penyimpangan maka akan memberikan asumsi yang tidak sesuai. uji asumsi klasik dilakukan didalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas(Duli, 2019)³¹.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk mengetahui data yang dianalisis pada penelitian ini terdapat variabel pengganggu atau residual bersifat normal atau tidak. Uji t dan F pada uji normalitas menentukan bahwa nilai residual berhubungan dengan distribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila pada nilai residual tersebut bersifat normal. Pada penelitian ini terdapat dua cara untuk menentukan hasil yang bersifat normal atau tidak yaitu dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan uji *Normal P-P Plot*

³⁰ Masnidar, Nasution Leni, "Statistik Deskriptif", Jurnal Hikmah, Vol. 14 No. 1 (2017), Hal 49

³¹ Duli, Nikolaus,"Metodologi Penelitaian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS", Deepublish, 2019, Hal 114

of Regression. Pada analisis grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dinyatakan berdistribusi normal ketika data plotting (titik – titik) mengikuti garis diagonal sehingga menggambarkan data yang sesungguhnya. Pada uji One Sample Kolmogorov Smirnov dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan :

- 1) Data terdistribusi dengan normal apabila nilai signifikansinya $> 5\%$.
- 2) Data tidak terdistribusi dengan normal apabila nilai signifikansinya $< 5\%$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mencari tahu apakah terdapat penyimpangan standar estimasi model pada sebuah penelitian. Pengujian ini memperhatikan nilai tolerance dan VIF. Pada uji multikolinearitas dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan:

- 1) Data penelitian dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan apabila nilai tolerance $< 0,10$ maka dapat dikatakan bahwa ada multikolinearitas pada data penelitian.
- 2) Data penelitian dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila nilai VIF $< 10,00$ dan apabila nilai VIF $> 10,00$ maka dapat dikatakan bahwa ada multikolinearitas pada data penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi linear terdapat korelasi terhadap penyimpangan pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya $t-1$. Pada pengujian ini berfungsi untuk menganalisa antar variabel terdapat korelasi yang berhubungan masa kini dan masa sebelumnya. Uji Durbin-Watson (DW test) digunakan pada uji ini. Uji Durbin-Watson (DW test) pada tahap tingkat satu serta memberitahu

apakah terdapat konsta terhadap regresi dan tidak ada variabel lain diantara variabel independent. Hipotesis yang diuji pada pengujian ini yaitu :

H₀ : tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$)

H_A: terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Kriteria dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya pada uji autokorelasi :

- 1) Apabila $0 < d < d_l$ maka keputusan ditolak. Artinya terdapat autokorelasi positif.
- 2) Apabila $d_l \leq d \leq d_u$ maka keputusan tidak terdefinisi. Artinya terdapat autokorelasi positif.
- 3) Apabila $4 - d_l < d < 4$ maka keputusan ditolak. Artinya tidak terdapat korelasi negatif.
- 4) Apabila $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ maka keputusan tidak terdefinisi. Artinya tidak terdapat korelasi negatif.
- 5) Jika $d_u < d < 4 - d_u$ maka keputusan ditolak. Artinya tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastian berfungsi untuk mencari tahu apakah terdapat perbedaan varian pada residual satu pengamatan yang lain dengan model regresi linear. Ketika tidak terdapat perbedaan antara data dugaan dengan data sebenarnya disebut homoskedastisitas. Sebaliknya ketika terdapat perbedaan antara data dugaan dengan data sebenarnya disebut heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan untuk pengujian ini menggunakan model scatterplots dan uji glejser.

Kriteria pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan :

- 1) Pada uji scatterplots, jika tidak adanya pola yang jelas (melebar, bergelombang, menyempit) dan titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 di sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Pada uji glejser, ketika nilai signifikansi pada variabel independent terhadap absolut residual $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020)³².

3.5.3 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini berfungsi untuk mencari tahu pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Pada uji ini untuk mencari tahu apakah ada hubungan satu garis lurus/linear terhadap variabel independent dan variabel dependent. Pada uji ini menggunakan rumus sebagai berikut (Janie, 2012)³³:

Model persamaan pada analisis regresi linear berganda :

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + b4.X4 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan aset

a = Konstanta

b1,b2,b3,b4 = Koefisien regresi linear berganda

X1 = Investasi

X2 = Kontribusi

X3 = Klaim

X4 = Dana tabarru'

E = Error

b. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Pada analisis ini digunakan untuk mencari tahu kemampuan dalam menampilkan variasi variabel dependent. Di dalam analisis ini nilai R^2 sebesar diantara 0-1. Ketika nilai R^2 rendah dapat dikatakan bahwa kemampuan pada variabel –

³² Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linear Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)", Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol.14 No.3 (2020), Hal. 335

³³ Dyah Nirmala Arum Janie, "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS", Jurnal, April (2012), Hal. 11

variabel independent pada saat menjelaskan variabel dependent sangat terbatas. Sebaliknya ketika nilai R^2 tinggi dan mendekati 1 dapat dikatakan bahwa kemampuan pada variabel – variabel independent dalam menyampaikan seluruh informasi yang diperlukan guna memprediksi variabel dependent.

c. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan pada variabel independent terhadap variabel dependent:

1) Hipotesis nol (H_0) suatu parameter (b_i) sama dengan nol.

$$H_0 : b_i = 0$$

Dapat dikatakan, variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

2) Hipotesis alternatif (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol.

$$H_A : b_i \neq 0$$

Dapat dikatakan, variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

Penghitungan pada uji t antara lain :

a) Ketika H_0 menyatakan b_i sama dengan nol bisa ditolak apabila nilai t lebih dari 2, dikarenakan degree of freedom (df) sebesar 20 atau lebih dan derajat kepercayaan senilai 5%.

b) Ketika nilai statistik $t >$ nilai t tabel. Maka dapat dikatakan bahwa variabel independent mempengaruhi variabel dependent.

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan berfungsi untuk mencari tahu apakah pada variabel bebas mempunyai pengaruh secara seksama terhadap variabel terikat. Dalam melakukan uji ini dapat diketahui hasil dari F_{tabel} dan F_{hitung} dengan membandingkan nilai signifikan sebesar 5%. Apabila nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil

dari 5%, maka dapat dikatakan data berpengaruh secara signifikan (Ningsih & Dukalang, 2019)³⁴.

³⁴ Setia Ningsih, Hendra Dukalang, "Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linear Berganda, *Jambura Journal of Mathematics*, Vol 1 No.1 (2019), Hal 51-52

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan dalam penelitian yang diteliti yaitu perusahaan asuransi yang berbasis syariah dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kriteria pada perusahaan asuransi yang diteliti adalah memiliki data keuangan sejak 5 tahun terakhir dan telah sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

1. PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

Alliaz mulai berbisnis di Indonesia dengan membuka kantor perwakilan pada tahun 1981. Alliaz mendirikan sebuah perusahaan asuransi umum yang dinamai PT Asuransi Alliaz Utama Indonesia pada tahun 1989. Alliaz mendirikan PT Asuransi Alliaz Life Indonesia pada tahun 1996 yang berkembang dengan memberikan pelayanan di bidang kesehatan, asuransi jiwa dan pension (Suleman, 2015). Perusahaan asuransi Allianz Utama dan perusahaan Allianz Life Indonesia memulai berbisnis di bidang syariah sejak tahun 2006.

Perusahaan Asuransi Allianz Utama Indonesia bertujuan untuk melayani kebutuhan nasabah perorangan, bidang usaha, koperasi, dan industri di bidang asuransi umum seperti asuransi properti, kendaraan, dan rekayasa pengakutan baik konvensional maupun bidang syariah (Musyahidah et al., 2020)³⁵.

2. PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia

PT Asuransi Chubb Syariah merupakan salah satu anak perusahaan yang berasal dari PT Chubb General Insurance Indonesia

³⁵ Musyahidah, Sitti, Nur Azizah, & Rahmawati, "Etika Agen Asuransi Allianz Syariah dalam Memasarkan Produk Asuransi Jiwa pada PT. Asuransi Allianz Kota Palu", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No. 2 (2020), Hal. 31 – 33

yang didirikan di Indonesia pada tanggal 20 januari 2010. Dimana pada tanggal 3 agustus 2010 perusahaan asuransi syariah ini telah menerima izin usaha pada bisang asuransi kerugian yang berlandaskan prinsip syariah oleh Kementrian Keuangan Republik Indonesia yang telah tercantum pada KEP-397/KM.10/2010.

Seiring berjalannya waktu sejak tanggal 19 januari 2017, PT Jaya Proteksi Takaful merubah nama perusahaannya menjadi PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia. Sehingga di tanggal 22 february 2017 perusahaan ini menerima izin usaha pembaharuan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bidang asuransi umum dengan berlandaskan prinsip syariah yang tercantum pada KEP-3/NB.22/2017. Terdapat berbagai macam penawaran produk asuransi yaitu asuransi perjalanan, asuransi kendaraan bermotor, asuransi rekayasa dan aneka, dan asuransi properti (chubbsyariah.co.id, n.d.)³⁶.

3. PT Sun Life Financial Indonesia

Pendirian PT Sun Life Financial berdiri di Indonesia pada tahun 1995, dan ditahun 2009 menjalankan 3 anak perusahaan diantaranya PT Sun Life Financial, PT Sun Life Financial Service, dan CIMB Sun Life. PT Sun Life Financial melakukan kegiatan operasi di tahun 2010, hingga sampai sekarang sudah memiliki 44 kantor penjualan di seluruh kota Indonesia. Asuransi PT Sun Life Financial bergerak dibidang asuransi jiwa yang bertujuan untuk memberikan perlindungan serta mensejahterahkan nasabah pada bidang jasa penyedia keuangan serta menawarkan berbagai produk dan pelayanan kekayaan. PT Sun Life Financial Indonesia memberikan penaaaran mengenai program yang terdapat produk – produk proteksi dan mananajemen kekayaan, antara lain asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi kesehatan, dan jaminan di hari tua.

³⁶ Editor Chubbsyariah.co.id, “Sejarah Chubb Syariah”, <https://chubbsyariah.co.id/id-id/about-chubb/chubb-in-indonesia>, 16 Januari 2023.

Tahun 2014 juga membuka sektor syariah yang dinamakan PT Sun Life Financial Syariah. PT Sun Life Financial Indonesia berfokus untuk membantu nasabah dalam mengelola financial keuangan dengan sempurna untuk jaminan dimasa tua. Sun Life Financial Syariah memiliki program yang sama dengan Sun Life Financial konvensional yaitu menawarkan berbagai produk asuransi jiwa, asuransi Kesehatan, asuransi Pendidikan, dan jaminan dihari tua (sunlife.co.id, n.d.)³⁷.

4. PT AIA Financial

Berdasarkan edaran 042/LGL-AIGL/ Srt/V/2009 pada tanggal 29 Mei 2009 menyatakan bahwa PT AIG life melakukan pergantian nama menjadi PT AIA Financial. AIA bermula didirikan di Amerika Serikat pada tahun 1919 sehingga sampai saat ini telah menyebar di permukaan 18 negara Asia yaitu Hongkong, China, Thailand, Singapura, Malaysia, Filipina, Australia, Brunei Darusalam, Macau, Selandia Brau, Korea, Taiwan, Vietnam, Indonesia, India, Myanmar, Kamboja, dan Sri Lanka.

PT AIA bergerak pada bidang asuransi jiwa. yang terdapat berbagai macam produk asuransi jiwa, pengelola kekayaan, asuransi Kesehatan, asuransi kecelakaan kerja, program kesejahteraan karyawan, program pesangondan program dana pensiun, dan asuransi investasi dengan prinsip syariah maupun konvensional. Dengan banyaknya berbagai produk yang ditawarkan membuat perusahaan asuransi ini banyak diminati dan cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia (Suyadi, 2022)³⁸.

5. PT Asuransi Takaful Keluarga

Pendirian PT Asuransi Takaful berdiri di Indonesia pada tahun 1994 yang diberi nama PT. Syarikat Takaful Indonesia yang dikelola

³⁷ Editor Sunlife.co.id, "Tentang Sun Life Indonesia", <https://www.sunlife.co.id/id/>, 26 Januari 2023

³⁸ Suyadi, S, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara PT Prudential Life Assurance Tbk dan PT AIA Financial Tbk", Jurnal Ilmu – ilmu Sosial, Vol. 7 No. 2 (2022), Hal. 56 - 57

oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) (Miladiah, 2022)³⁹. Pada PT. Syarikat Takaful Indonesia terdapat dua perusahaan yaitu PT. Asuransi Takaful Keluarga beroperasi pada bidang asuransi jiwa syariah dan PT Asuransi Takaful Umum yang beroperasi pada bidang asuransi umum berbasis syariah. Asuransi Takaful Keluarga menawarkan berbagai produk kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan kesehatan, perlindungan jiwa, pendidikan, persiapan di hari tua sesuai dengan syarat syariah (Putri Dewi Wahyuning Gusti, 2019)⁴⁰.

6. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

Pendirian PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dilaksanakan pada tahun 1985, dimana perusahaan ini yaitu bagian dari salah satu anak perusahaan manulife financial corporation. Pada tanggal 22 januari 2009 PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia telah menerima surat rekomendasi oleh DSN-MUI No. U-024/DSN-MUI/I/2009. Selanjutnya PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia telah diberikan izin perihal pembukaan yang berdasarkan prinsip syariah dan telah tercantum pada surat keputusan kementerian keuangan yang tercantum pada KEP-107/KM.10/2009. Perusahaan asuransi ini menawarkan beberapa produk, yaitu asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi investasi dan dana pensiun (manulife.co.id, n.d.)⁴¹.

7. PT Capital Life Syariah

PT Capital Life merupakan anak perusahaan dari PT Capital Indonesia Tbk yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan ini bergerak di bidang asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah. PT Capital Life didirikan di Indonesia pada tahun

³⁹ Miladiah, Vida Rofika, "Implementasi Ayat – ayat Asuransi Syariah pada Produk Tafakulli Salam", Jurnal Studi Ilmu Al – Qur'an dan Tafsir, Vol. 4 No. 1 (2022), Hal. 125

⁴⁰ Putri Dewi Wahyuning Gusti, Skripsi : "Pengaruh Karakteristik Syariah Marketing Terhadap Kepuasan Peserta di PT. Asuransi Takaful Keluarga Surabaya" (Surabaya:UIN Sunan Ampel,2019), Hal. 58.

⁴¹ Editor Manulife.co.id, "ManulifeIndonesia", https://www.capitallifesyariah.co.id/pages/products_group/id, 26 Januari 2023

2014 dan telah mendapatkan izini usaha peransuransian dengan No. KEP-32/ D.05/2014 pada tanggal 5 Mei 2014 (capitallife.co.id, n.d.)⁴².

PT Capital Life Syariah didirikan di Indonesia pada 31 Maret 2017 dan telah endapatkan izin menjalankan asosiasi asuransi jiwa Indonesia unit syariah sebagaimana telah tercantum dalam No. KEP-18/D.05/2017. Perusahaan asuransi ini merupakan anak dari PT Bank Capital Indonesia yang merupakan perusahaan nasional dalam jasa keuangan yang terintegrasi. Produk yang ditawarkan pada bidang syariah berupa asuransi kecelakaan, asuransi kesehatan dan, asuransi proteksi diri (capitallifesyariah.co.id, n.d.)⁴³.

8. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya.

Pendirian PT Asuransi Jiwa Central Asia dimulai pada 30 april 1975 sesuai dengan ketentuan akta notaris Ridwan Suselo no. 357, yang telah disahkan pada surat keputusan menteri kehakiman republik Indonesia no.Y.A.5/450/6 tanggal 9 desember 1975. Sebelumnya PT Asuransi Jiwa Central Asia ini telah mendapatkan izin yang ditulis pada surat keputusan menteri kehakiman republik Indonesia no.KEP.492/DJM/III-5/11/1975 tanggal 15 november 1975. Berdasarkan hal tersebut PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya memperpanjang perizinan usaha secara teta dan tanpa batas, akhirnya mendapatkan izin usaha peransuransian dari kementerian keuangan R.I.NO:KEP-013/KM.13/1987.

Perusahaan ini juga bergerak di Unit Usaha Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007. Tak hanya itu Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR) telah mendapatkan izin sesuai Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-183/KM.17/1995, tanggal 4 Juli 1995. Perusahaan Asuransi Jiwa Central Asia Raya baik

⁴² Editor Capitallife.co.id, “Sekilas PT Capital Life Indonesia”, <https://www.capitallife.co.id/>, 26 Januari 2023

⁴³ Editor Capitallifesyariah.co.id, “Produk PT Capital Life Syariah”, https://www.capitallifesyariah.co.id/pages/products_group/id, 26 Januari 2023

konvensional maupun syariah berfokus pada bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan lembaga keuangan dana pensiun dengan demikian mengalihdayakan beberapa fungsi yang kurang terjalin erat hubungan dengan bisnis utama seperti hal – hal yang bersifat administrasi klerikal, manajemen bangunan, keamanan, dan kebersihan(car.co.id, n.d.)⁴⁴.

9. PT Asuransi Takaful Umum

PT Asuransi Takaful Umum merupakan anak dari sebuah perusahaan dari PT Syarikat Takaful Indonesia yang didirikan pada tanggal 2 Juni 1995 sesuai ketentuan Akta no.46 tanggal 5 Mei 1994. PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Takaful Umum merupakan anak perusahaan dari PT Syarikat Takaful Indoensia. PT Asuransi Takaful Umum diresmikan oleh Ketua BPPT dan BJ Habibie di sebuah Hotel Shangri-La Jakarta. Memasuki tahun 2018 PT Asuransi Takaful Umum mengalami akuisisi dari koperasi simpan pinjam sehingga menyebabkan sahamnya dimiliki oleh kospin jasa 95%, M. Andy Arslan Djunaid 2,5% dan Bahrodji (2,5%).

PT Asuransi Takful Umum menawarkan berbagai produk yaitu asuransi kendaraan bermotor, asuransi perlindungan resiko finansial, asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan asuransi pendidikan. Dengan berbagai fasilitas produk yang ditawarkan akan membantu para nasabah dalam menjamin kehidupan dan resiko yang akan terjadi dimasa depan. PT Asuransi Takaful Umum yang berlandaskan prinsip syariah sehingga terhindar dari unsur riba maupun kecurangan (takafulumum.co.id, n.d.)⁴⁵.

10. PT Asuransi Sinar Mas.

Perusahaan Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta berdiri di tahun 1985, kemudian melakukan pergantian nama di tahun 1991 menjadi PT

⁴⁴ Editor Car.co.id, “Profil Perusahaan PT AJ Central Asia Raya”, <https://www.car.co.id/id/tentang-kami>, 26 Januari 2023

⁴⁵ Editor takafulumum.co.id, “Sejarah Asuransi Syariah Pertama di Indonesia”, <https://www.takafulumum.co.id/>, 24 Januari 2023

Asuransi Sinar Mas. PT Asuransi Sinar Mas merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang asuransi umum terbesar di Indonesia. Selama melakukan kinerjanya PT Asuransi Sinar Mas menghasilkan angka perkembangan yang cukup baik. Walaupun sering terjadinya hambatan ekonomi global PT Asuransi Sinar Mas tetap menghasilkan Premi bruto dan jumlah asset dengan pertumbuhan yang baik dari tahun ke tahun. Dilihat dari produknya, PT Asuransi Sinar Mas menawarkan beberapa produk dalam memberikan perlindungan terhadap asset dan kesehatan kepada nasabah pribadi maupun suatu badan usaha (Fadlullah, 2014)⁴⁶.

11. PT Asuransi Jasa Raharja Putera.

Pendirian PT Asuransi Jasa Raharja Putera bermula pada tahun 1993 dan sampai saat ini telah terdapat 25 cabang kantor yang ada di daerah provinsi, 27 cabang kantor pemasarn dan 59 cabang kantor unit layanan yang ada di kota maupun kabupaten. PT Asuransi Jasa Raharja Putera merupakan badan usaha milik negara (BUMN). Perusahaan asuransi ini bergerak di bidang Asuransi umum konvensional, asuransi umum unit syariah, reasuransi konvensional dan platform digital. PT Asuransi Jasa Raharja telah mendapatkan penetapan akhlak sebagai budaya dari keputusan Direksi dengan No. SKEP/111/X1/2020 pada tanggal 30 November 2020.

PT Asuransi Jasa Raharja Putera telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan No. KEP-185/KM.10/2012 pada tanggal 23 April 2012 di di bidan asuransi umum uit syariah. Berbagai macam penawaran produk yang brprinsip syariah yaitu Jasa Raharja Putera-Astor Syariah, Jasa Raharja Putera-Graha Syariah, CAR Syariah, Jasa Raharja Putera-Aspri Syariah, IAR Syariah, PAR Syariah, asuransi gempa bumi syariah, dan asuransi PHK syariah. Sedangkan pada produk asuransi konvensional pada PT Asuransi Jasa Raharja Putera terdapat

⁴⁶ Arief Fadhlullah, "Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' (Studi pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah)", 2014

asuransi kendaraan bermotor, asuransi kredit, asuransi properti, dan asuransi kecelakaan diri (jrp.co.id, n.d.)⁴⁷.

12. PT Prudential Life Assurance

PT Prudential Life Assurance merupakan anak dari Prudential plc yaitu perusahaan jasa keuangan yang cukup dikenal di negara Inggris. PT Prudential Life Assurance berdiri pada tahun 1995 yang bergerak pada bidang asuransi jiwa syariah maupun konvensional dan telah mendapatkan izin usaha unit syariah yang tercantum pada surat Menteri Keuangan No. KEP 167/KM.10/2007 pada tanggal 20 Agustus 2007. Tujuan utama dari perusahaan asuransi ini yaitu untuk memberikan pelayanan terbaik atas kebutuhan yang diperlukan oleh para nasabah dalam menghadapi masa tua dan resiko yang akan terjadi.

PT Prudential Life Assurance menawarkan pelayanan produk berupa asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi kesehatan dan manajemen aset. Sampai dengan akhir tahun 2021 PT Prudential Life Assurance telah memiliki kantor pusat yang berada di Jakarta serta memiliki 6 cabang kantor pemasaran dan terdapat 361 kantor pemasaran mandiri yang tersebar diseluruh Nusantara (Suyadi, 2022)⁴⁸.

4.2 Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari hasil investasi (X1), kontribusi (X2), klaim (X3), dan dana tabarru' (X4) dengan menggunakan pendekatan deskriptif terhadap pertumbuhan aset (Y).

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan asuransi berbasis syariah di Indonesia yang telah tercatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017 – 2021. Sedangkan Teknik Purposive Sampling diambil sebanyak 12 perusahaan yang dijadikan sebagai

⁴⁷ Editor Jrp.co.id, Berdiri Pada Tahun 1993, "PT Asuransi Jasa Raharja Putera Selalu Setia", <https://jrp.co.id/>, 26 Januari 2023

⁴⁸ Suyadi, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara PT Prudential Life Assurance Tbk dan PT AIA Financial Tbk", Jurnal Akrab Juara, Vol. 7 No.2 (2022), Hal 59 – 78

sampel penelitian. Data sampel didapatkan dari Statistik Peransuransian tahunan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2017 – 2021.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Investasi (X1)	60	907.0	734417.0	36028.767	100362.2162
Kontribusi (X2)	60	-6321.0	811942.0	78358.467	178257.6687
Klaim (X3)	60	1.0	480331.0	36794.600	94419.6312
Dana Tabarru' (X4)	60	63.0	979163.0	120187.38 3	237734.0329
Pertumbuhan Aset (Y)	60	-.50000	13.48000	.3488735	1.74966116
Valid N (listwise)	60				

Dari tabel di atas menjelaskan penelitian pada laporan keuangan perusahaan asuransi berbasis syariah tahun periode 2017 – 2021 pada masing – masing variable yang diteliti membuktikan bahwa variabel hasil investasi menghasilkan jarak data tergolong cukup jauh yaitu dengan nilai maksimum Rp734.417 (dalam jutaan rupiah), dan nilai minimum Rp907 (dalam jutaan rupiah), sedangkan nilai rata – rata variable investasi sebesar Rp36.028.767 (dalam jutaan rupiah). dengan hasil nilai deviasi senilai Rp100.362.2162 (dalam jutaan rupiah).

Variabel kontribusi menerangkan bahwa jarak data tergolong cukup jauh yaitu dengan perolehan nilai maksimum sebesar Rp811.941 (jutaan rupiah), nilai minimum sebesar Rp-6.321 (jutaan rupiah), sedangkan diperoleh nilai rata – rata sebesar Rp78.358.467 (jutaan rupiah), dan diperoleh standar deviasi sebesar Rp178.257.6687 (jutaan rupiah).

Variabel klaim menunjukkan bahwa jarak data tergolong cukup jauh yaitu dengan perolehan nilai maksimum sebesar Rp811.942 (jutaan rupiah), nilai minimum dari variable klaim diperoleh sebesar Rp1 (jutaan rupiah), kemudian diperoleh nilai rata – rata yaitu sebesar Rp36.794.600 (jutaan rupiah), dan diperoleh standar deviasi sebesar Rp94.419.6312 (jutaan rupiah).

Variabel dana tabarru' menyatakan bahwa jarak data cukup jauh yaitu diperoleh nilai maksimum yaitu sebesar Rp979.163 (jutaan rupiah), nilai minimum sebesar Rp63 (jutaan rupiah), selanjutnya diperoleh nilai rata – rata sebesar Rp120.187.383 (jutaan rupiah), dan diperoleh standar deviasi sebesar Rp237.734.0329 (jutaan rupiah).

Variabel dependent yaitu pertumbuhan asset membuktikan bahwa jarak data tergolong cukup jauh yaitu diperoleh nilai maksimum 13,48%, diperoleh nilai minimum sebesar -0,5%, kemudian nilai rata – rata sebesar 0,3488735%, dan perolehan standar deviasi sebesar 1.74966116%.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pada tahap pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode statistik One Sample Kolmogorov Smirnov, apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi secara normal dan histogram uji normalitas Probability Plot of Regression Standar Residual menggunakan

SPSS, dimana model regresi disebutkan terdistribusi normal apabila data plotting (titik – titik) mengikuti garis diagonal sehingga menggambarkan data yang sesungguhnya.

Tabel 4. 2
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

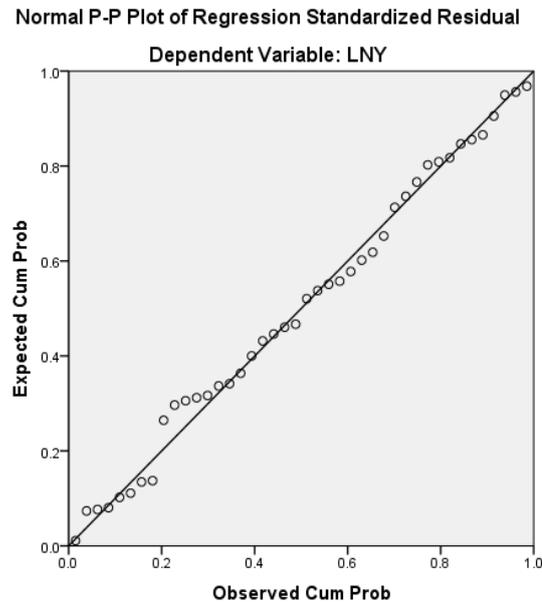
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07174825
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.073
	Positive	.065
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.2 diketahui data sampel penelitian yang telah diolah sebanyak 42 sampel. Sehingga diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas dan nilai residual data pada sampel telah terdistribusi normal.

Gambar 4. 1

Normal P-Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar di atas dapat dikatakan bahwa residual data telah terdistribusi normal dan pada gambar p – plot, model regresi berdistribusi normal (syarat terpenuhi) karena titik – titik mengikuti garis diagonal.

b) Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik ketika tidak terdapat kolerasi di antara variabel bebasnya. Pada tahap pengujian ada atau tidaknya multikolinearitas ini dapat dilakukan menggunakan nilai toleransi dan nilai VIF pada SPSS terkait uji multikolinearitas (Jiwanata et al., 2014)⁴⁹.

⁴⁹ Jiwanata, Carina Novianty, Lili Syafitri, dan Idham Cholid, "Pengaruh Hasil Investasi, Premi, dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia Periode 2010-2016", Jurusan Manajemen, STIE Multi Data Palembang (2014), Hal. 4 – 5

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LN_X1	.652	1.535
LN_X2	.326	3.067
LN_X3	.387	2.582
LN_X4	.577	1.734

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil investasi (X1) memiliki nilai tolerance $0,652 > 0,100$ dan nilai VIF $1,535 < 10,00$ sehingga tidak terdapat gejala multikolenaritas. Nilai kontribusi (X2) memiliki nilai tolerance $0,326 > 0,100$ dan nilai VIF $3,067 < 10,00$ sehingga tidak ada gejala multikolenaritas. Pada variable klaim (X3) nilai tolerance $0,387 < 0,100$ dan nilai VIF $2,582 < 10,00$ sehingga tidak terdapat gejala multikolenaritas. Sedangkan pada dana tabarru' (X4) memiliki nilai tolerance sebesar $0,577 > 0,100$ dan nilai VIF $1,734 < 10,00$ sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi dipakai untuk mencari tahu apakah terjadinya korelasi antara kelompok sekumpulan data berdasarkan waktu. Uji Durbin Watson dipergunakan pada

tahap uji autokorelasi guna mengetahui apakah terdapat autorelasi atau tidak. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi, apabila nilai Durbin Watson terletak antara $2d_L$ sampai dengan $(4 - d_U)$. Pencarian nilai $2d_L$ dilakukan pada nilai table durbin Watson yang didasarkan k dan N dengan nilai signifikan 5%.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.635 ^a	.403	.338	1.12819	1.566

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

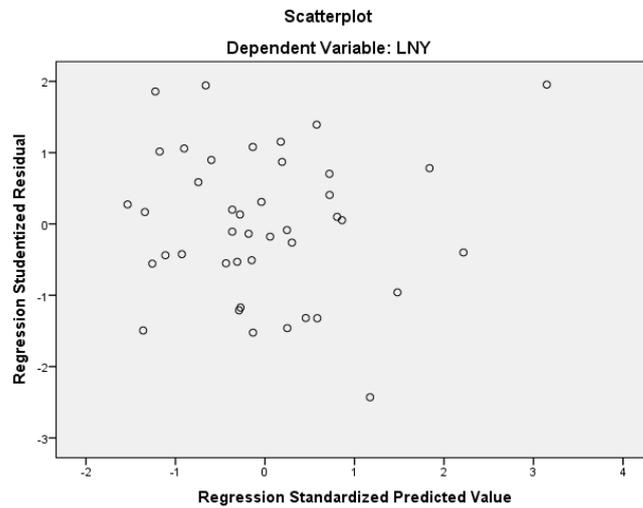
Pada tabel di atas diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,566. diketahui nilai d_U sebesar 1,7202 dan nilai d_L sebesar 1,3064 (dengan cara melihat tabel d_W $k = 4$ (jumlah variable), $N = 42$ (jumlah sampel). Maka diperoleh d_L (1,3064) < d_W (1,566) < d_U (1,7202). Sehingga dapat dikatakan bahwa pada data residual dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

1) Uji Scatterplots

Pada uji heteroskedastisitas scatterplots apabila tidak terdapat pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) di gambar scatterplots, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Pada grafik scatterplot di atas dapat diketahui titik – titik menyebar secara acak (random) dan tidak terdapat titik – titik yang tertempel antara titik satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak mengandung heterosdektisitas.

2) Uji Glejser

Tabel 4. 5
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.645	.255		2.533	.014
Hasil Investasi (X1)	-6.944E-7	.000	-.042	-.292	.771
Kontribusi (X2)	-2.973E-6	.000	-.321	-.268	.790
Klaim (X3)	5.342E-6	.000	.305	.289	.773
Dana Tabarru' (X4)	-3.967E-7	.000	-.057	-.181	.857

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pada tabel di atas, ketika nilai signifikansi masing – masing dari variabel bebas $> 0,05$ maka persebaran data residual tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi masing – masing variabel bebas $< 0,05$ maka persebaran data residual terdapat heteroskedastisitas. Dari hasil tabel diatas yang menggunakan uji glejser membuktikan nilai signifikansi masing – masing variabel bebas $> 0,05$ sehingga persebaran data tidak terdapat hetroskedastisitas.

4.2.3 Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.650	1.419		.458	.650
LNX1	.224	.181	.195	1.236	.224
LNX2	.127	.170	.166	.748	.459
LNX3	-.068	.118	-.118	-.577	.568
LNX4	-.543	.128	-.711	-4.250	.000

a. Dependent Variable: LNY

Persamaan regresi dari hasil analisis regresi pada tabel di atas yaitu :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

$$\text{Pertumbuhan Aset} = 0,650 + 0,224X_1 + 0,127X_2 - 0,068X_3 - 0,543X_4 + e$$

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat diketahui :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,650 yang menunjukkan suatu variable investasi, kontribusi, klaim , dan dana tabarru' dianggap konstan (0), sehingga rata – rata pertumbuhan aset sebesar 0,650.
- 2) Koefisien regresi variabel hasil investasi sebesar 0,224 menunjukkan setiap peningkatan investasi sebesar 1% sehingga akan meningkatkan pertumbuhan aset sebesar 0,224%. Sebaliknya ketika investasi mengalami penurunan

sebesar 1% sehingga menurunkan pertumbuhan aset sebesar 0,224%. Dengan asumsi kontribusi, klaim dan dana tabarru' tetap.

- 3) Koefisien regresi variabel kontribusi sebesar 0,127 menunjukan setiap peningkatan kontribusi sebesar 1% sehingga terdapat peningkatan pertumbuhan aset sebesar 0,127%. Sebaliknya ketika kontribusi mengalami penurunan sebesar 1% sehingga pertumbuhan aset mengalami penurunan sebesar 0,127%. Dengan asumsi hasil investasi, klaim, dan dana tabarru' tetap.
- 4) Koefisien regresi variabel klaim sebesar -0,068 yang menunjukkan setiap peningkatan klaim sebesar 1% sehingga pertumbuhan aset mengalami penurunan sebesar -0,068 %. Sementara itu, ketika klaim mengalami penurunan sebesar 1% sehingga terdapat peningkatan pertumbuhan aset sebesar 0,068%. Dengan asumsi hasil investasi, kontribusi, dan dana tabarru' tetap.
- 5) Koefisien regresi variabel dana tabarru' sebesar -0,543 menunjukkan setiap peningkatan dana tabarru' sebesar 1% sehingga pertumbuhan aset mengalami penurunan sebesar -0,543 %. Sementara itu, ketika dana tabarru' mengalami penurunan sebesar 1% sehingga pertumbuhan aset mengalami penurunan sebesar 0,543%. Dengan asumsi hasil investasi, kontribusi dan klaim tetap.

b) Uji Determinasi

Tabel 4. 7

**Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.338	1.12819

a. Predictors: (Constant), LNX4, LN, LNX3, LNX2

b. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan hasil analisis uji determinasi pada tabel di atas, nilai koefisien determinasi sebesar 0,338. Sehingga 33,8% dapat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas yaitu hasil investasi, kontribusi, klaim, dan dana tabarru'. Sementara itu, variabel yang tidak ada pada penelitian ini menjelaskan sisanya.

c) Uji Statistik T (Parsial)

Tabel 4. 8

**Hasil Uji Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.650	1.419		.458	.650
LNX1	.224	.181	.195	1.236	.224
LNX2	.127	.170	.166	.748	.459
LNX3	-.068	.118	-.118	-.577	.568
LNX4	-.543	.128	-.711	-4.250	.000

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas dapat ditarik kesimpulan :

- 1) Dalam mencari ttabel diperoleh menggunakan rumus :

$$ttabel = \alpha / 2, n - k - 1$$

$$ttabel = 0,05 / 2, 42 - 4 - 1$$

$$ttabel = 0,025, 37$$

$$ttabel = 2,026$$

- 2) Pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan aset berdasarkan hasil output uji t, yaitu nilai ttabel = 2,026 dan nilai thitung yang diperoleh dari tabel diatas = 1,236. Sehingga thitung < ttabel (1,236 < 2,026) dengan nilai signifikansi = 0,224, maka 0,224 > 0,05. Artinya hipotesis H1 menyatakan variabel investasi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset.
- 3) Pengaruh kontribusi terhadap pertumbuhan aset berdasarkan hasil output uji t, yaitu nilai ttabel = 2,026 dan nilai thitung yang diperoleh dari tabel diatas = 0,748. Sehingga thitung < ttabel (0,748 < 2,026) dengan nilai signifikansi = 0,459, maka 0,459 > 0,05. Artinya hipotesis H2 menyatakan variabel kontribusi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset.
- 4) Pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset berdasarkan hasil output uji t, yaitu nilai ttabel = 2,026 dan nilai thitung yang diperoleh dari tabel diatas = -0,577. Sehingga thitung < ttabel (-0,577 < 2,026) dan dengan nilai signifikansi = 0,568, maka 0,568 > 0,05. Artinya hipotesis H3 menyatakan variabel klaim tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset.

5) Pengaruh dana tabarru' terhadap pertumbuhan aset berdasarkan hasil output uji t, yaitu nilai ttabel = 2,026 dan nilai thitung yang diperoleh dari tabel diatas = -4,250. Sehingga thitung > ttabel (-4,250 > 2,026) dan dengan nilai signifikansi = 0,000, maka 0,000 < 0,05. Artinya hipotesis H4 menyatakan variabel dana tabarru' memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.

d) Uji F (Simultan)

Tabel 4. 9

Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	31.742	4	7.935	6.235	.001 ^b
Residual	47.094	37	1.273		
Total	78.836	41			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX4, LN, LNX3, LNX2

Pada hasil uji F pada tabel diatas dapat ditarik kesimpulan:

1) Nilai Ftabel diperoleh menggunakan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = k, n - k$$

$$F_{\text{tabel}} = 4, 42 - 4$$

$$F_{\text{tabel}} = 4, 38$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,619$$

2) Dari hasil uji F pada tabel diatas diperoleh Ftabel = 2,619 dan nilai Fhitung yang diperoleh dari tabel diatas = 6,235. Sehingga Fhitung > Ftabel (6,235 > 2,615) dengan nilai signifikansi = 0,001 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan

bahwa secara simultan variabel independent memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependent.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah.

Berdasarkan hasil uji output uji t yang mempengaruhi variabel hasil investasi terhadap pertumbuhan aset menunjukkan nilai $t_{tabel} = 2,026$ dan nilai t_{hitung} yang didapatkan dari tabel diatas = 1,236. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,236 < 2,004$) dengan nilai signifikansi = 0,224, maka $0,224 > 0,05$. Artinya hasil tersebut menyatakan bahwa variabel investasi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak.

Sesuai teori islami split fund, hasil penelitian ini disebabkan oleh sistem pembagian dana yang dilakukan pihak asuransi syariah dalam mengelola keuangannya yaitu dengan tidak menyatukan suatu aset, liabilitas, dan dana tabarru' pada sekumpulan dana perusahaan. Pada penelitian ini dana investasi tidak menghasilkan keuntungan yang besar. Sehingga tidak bisa menciptakan pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi berbasis syariah. Situasi investasi dan kondisi makroekonomi yang tidak saling mendukung menyebabkan kerugian investasi di tahun akhir-akhir ini. Selain itu penentu jalannya investasi pada perusahaan asuransi syariah masih memiliki nilai yang cukup kecil dibandingkan dengan asuransi konvensional karena investasinya mengandung riba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardiansyah Habibillah dan Dahlifah (2020) yang menyatakan hasil penelitiannya hasil investasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi kerugian syariah. Hal ini

disebabkan oleh investasi relatif kecil dan membuat kerugian serta tidak dapat meningkatkan pertumbuhan aset (Ardai & Dahlifah, 2020)⁵⁰.

5.3.2 Pengaruh Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah.

Berdasarkan hasil uji output t yang mempengaruhi variabel kontribusi terhadap pertumbuhan aset menunjukkan nilai ttabel = 2,026 dan nilai thitung yang diperoleh dari tabel diatas = 2,026. Sehingga thitung < ttabel (2,026 < 2,026) dan dengan nilai signifikansi = 0,459, maka 0,459 > 0,05. Artinya hasil tersebut menyatakan bahwa variabel kontribusi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak.

Sesuai teori islami split fund, hasil penelitian ini disebabkan karena kontribusi yang dibayarkan oleh peserta dipisah oleh pihak asuransi menjadi dana tabarru'. Kemudian pihak asuransi memisahkan kekayaan dan kewajiban dana tabarru' dari kewajiban serta kekayaan dana perusahaan. Sehingga besar kecilnya nilai kontribusi tidak meningkatkan suatu aset perusahaan asuransi syariah. Faktor lain yang menyebabkan kontribusi tidak mempengaruhi suatu aset perusahaan yaitu pada sampel yang diteliti, variabel kontribusi mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dalam penelitian ini tingginya nilai kontribusi membuat pihak asuransi tidak berhak untuk menggunakan untuk kepentingan asetnya. Hal inilah yang menyebabkan tingginya nilai kontribusi tidak mempengaruhi aset perusahaan asuransi syariah.

Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian Zubaidah Nasution dan Evi Sistiyarini (2019) yang menyatakan

⁵⁰ Ardiansyah Habibillah, Dahlifah, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia Periode (2016-2018)", Jurnal Akuntansi (2020), Hal. 13-14

hasil penelitiannya kontribusi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Hal ini disebabkan karena kontribusi dikelola perusahaan asuransi sebagai pembayaran dana klaim untuk nasabah ketika mengalami resiko yang akan ditanggung oleh pihak asuransi. Selain itu pihak asuransi tidak memiliki hak untuk menggunakan kontribusi untuk meningkatkan asetnya(Nasution, 2019)⁵¹.

5.3.3 Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah.

Berdasarkan hasil output uji t yang mempengaruhi variabel klaim terhadap pertumbuhan aset menunjukkan nilai ttabel = 2,026 dan nilai thitung yang diperoleh dari tabel diatas = -0,577. Sehingga thitung < ttabel (-0,577 < 2,026) dan dengan nilai signifikansi = 0,568, maka 0,568 > 0,05. Artinya hasil tersebut menyatakan bahwa variabel klaim tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sehingga hipotesis (H3) dalam penelitian ini ditolak.

Sesuai teori islami split fund, pembayaran klaim diambil dari dana kontribusi para peserta asuransi di awal transaksi sehingga pihak asuransi mengelola dana tersebut untuk pembayaran klaim dan memisahkan dana kontribusi tersebut dari dana pengelolaan perusahaan. Faktor yang menyebabkan klaim pada penelitian ini tidak mempengaruhi suatu aset perusahaan asuransi syariah yaitu pada sampel perusahaan yang diteliti, variabel klaim mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Hal inilah yang menyebabkan tingginya nilai klaim pada penelitian ini memberikan hambatan dalam pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian Irma Yunitasari dan Mahendra Galih Prasaja (2020) yang menyatakan

⁵¹ Nasution, Zubaidah, "Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia", Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 4 No.1 (2019), Hal. 93

hasil penelitiannya klaim tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal ini disebabkan karena besar atau kecilnya nilai klaim tidak memberikan dampak pertumbuhan aset perusahaan asuransi. Hal ini terjadi pada manajemen perusahaan asuransi telah merancang klaim secara efisien. Sehingga dana yang dipakai pada perusahaan ketika melakukan pembayaran klaim memakai dana tabarru' dari peserta yang telah diantisipasi dari awal oleh perusahaan asuransi syariah(Yunitasari, 2020)⁵².

5.3.4 Pengaruh Dana Tabarru' Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah.

Berdasarkan hasil output uji t yang mempengaruhi variabel dana tabarru' terhadap pertumbuhan aset menunjukkan nilai $t_{tabel} = 2,026$ dan nilai t_{hitung} yang diperoleh dari tabel diatas = $-4,250$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-4,250 < 2,026$) dan dengan nilai signifikansi = $0,000$, maka $0,000 < 0,05$. Artinya hasil tersebut menyatakan variabel dana tabarru' memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sehingga hipotesis (H4) dalam penelitian ini diterima.

Sesuai teori islami split fund, dana tabarru' adalah dana kontribusi yang telah dipisahkan oleh pihak asuransi untuk pembayaran klaim yang didasarkan dengan akad tabarru'. Faktor yang menyebabkan dana tabarru' berpengaruh negatif pada pertumbuhan aset yaitu pada sampel yang diteliti, dana tabarru' mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2020 sampai 2021 dan nilai klaim yang diteliti mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sehingga besarnya dana tabarru' dan nilai klaim mengalami ketidak seimbangan. Pada penelitian ini pihak asuransi menutupi kekurangan dana tabarru' menggunakan asetnya. Hal

⁵² Yunitasari, Irma, "Pengaruh Klaim, Hasil Underwriting, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012 – 2017)", Volatilitas, Vol.2 No. 1 (2020), Hal. 9

inilah yang menyebabkan tingginya dana tabarru menyebabkan aset perusahaan asuransi mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian Irwansyah Rayandra (2018) yang menyatakan dana tabarru' memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Selanjutnya penelitian Ayu Ulandari (2017) dimana hasil penelitiannya menyatakan dana tabarru' memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset. Dana Taba'ru' dikelola oleh pihak asuransi syariah untuk melakukan pembayaran klaim terhadap peserta asuransi yang mengalami resiko. Sehingga menyebabkan tingginya nilai dana tabarru maka akan menyebabkan penurunan suatu aset perusahaan (Ulandari, 2017)⁵³.

⁵³ Ayu Ulandari, "Pengaruh Premi dan Dana Tabarru' Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012 – 2015", Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, (2017), Hal 61

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Hasil Investasi, Kontribusi, Klaim, dan Dana Tabarru’ Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2017 – 2021”. Tujuan penelitian ini guna mencari tahu apakah terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang perolehannya dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan peransuransi melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta website resmi perusahaan asuransi yang ada di Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 12 perusahaan asuransi yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama lima tahun terakhir.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil Investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2017 – 2021 dengan nilai regresi sebesar 0,224 dan nilai tingkat signifikansi $0,224 > 0,05$ sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini dikarenakan keuntungan dana yang diinvestasi oleh para peserta asuransi syariah tidak besar dan relatif kecil, sehingga tidak mampu mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.
2. Kontribusi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2017 – 2021 dengan nilai regresi 0,127 dan nilai tingkat signifikansi $0,459 > 0,05$ sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini disebabkan sejumlah dana kontribusi tidak digunakan oleh pihak asuransi syariah untuk keperluan dalam meningkatkan asetnya, melainkan untuk pembayaran

klaim peserta ketika mengalami resiko. Sehingga tinggi rendahnya kontribusi tidak mempengaruhi pertumbuhan aset.

3. Klaim tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2017 – 2021 dengan nilai regresi -0,068 dan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,568 > 0,05 sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini disebabkan pihak asuransi bertanggung jawab atas klaim. Sehingga dana yang dipakai menggunakan dana tabarru' atau dana kebajikan. Maka dari itu besar kecilnya klaim tidak mempengaruhi pertumbuhan aset pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.
4. Dana Tabarru' berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2017 – 2021 dengan nilai regresi -0,543 dan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini disebabkan bahwa dana tabarru' yang dibayarkan oleh peserta bertujuan untuk saling menolong sesama peserta dalam pembayaran klaim. Sehingga menyebabkan peningkatan nilai dana tabarru' maka akan menyebabkan penurunan terhadap aset perusahaan asuransi syariah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Akademik

Pada penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independent yaitu investasi, kontribusi, klaim dan dana tabarru'. Sehingga disarankan untuk penelitian beikutnya dapat menambahkan variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini dan memperluas objek penelitian atau sampel yang dipakai. Selanjutnya disarankan pada penelitian selanjutnya guna memperpanjang jangka waktu penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih efisien.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat sebelum berinvestasi disarankan untuk melihat terlebih dahulu produk yang dibutuhkan laporan keuangan

pada perusahaan asuransi dan kesehatan keuangannya. Sehingga jika terjadi risiko maka perusahaan tersebut dapat melaksanakan kewajibannya.

5.2.3 Bagi Perusahaan Asuransi Syariah

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam pengambilan keputusan ketika menjaga kesehatan keuangan perusahaan dan pengelolaan risiko agar tidak mengalami kerugian. Selain itu disarankan agar antar peserta dan perusahaan asuransi syariah dapat saling menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, F. N. A., Susyanti, J., & Mardani, R. M. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(02).
- Agriyanto, R., dan A. Rohman (2014). Rekonstruksi Filsafat Ilmu Dalam Perspektif Perekonomian yang Berkeadilan (Kajian Terhadap Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Ilmu yang islami. *At-Taqaddum*, 7 (1), 35 - 53
- Ardi, A. H., & Dahlifah, D. (2020). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia Periode (2016-2018). *Indonesian College of Economics*.
capitallife.co.id. (n.d.). *Sekilas PT Capital Life Indonesia*. Retrieved January 26, 2023, from <https://www.capitallife.co.id/>
- capitallifesyariah.co.id. (n.d.). *Asuransi Capital Life Syariah* . Retrieved January 26, 2023, from <https://www.capitallifesyariah.co.id/>
- car.co.id. (n.d.). *Profil Perusahaan Asuransi Jiwa Central Asia Raya* . Car.Co.Id. Retrieved December 15, 2022, from <https://www.car.co.id/id/tentang-kami/profile>
- chubbsyariah.co.id. (n.d.). *Sejarah Chubb Syariah*. Chubbsyariah.Co.Id.
- Damayanti, F. E., & Mawardi, I. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi surplus underwriting asuransi umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(12), 989–1005.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish.

- F Mahesa Fitri, & A Tri Anggraini. (2022). Kontribusi Peserta, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019. *Jambura Accounting Review*, 3(1), 1–10.
- Fadilah, A., & Makhrus, M. (2019). Pengelolaan dana tabarru' pada asuransi syariah dan relasinya dengan fatwa dewan syariah nasional. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 87–103.
- Fadlullah, A. (2014). *Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' (Studi pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah)*.
- Faozi, M. M. (2016a). Manajemen dana tabarru' pada asuransi takaful cabang Cirebon. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2).
- Faozi, M. M. (2016b). Manajemen dana tabarru' pada asuransi takaful cabang Cirebon. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2).
- Hasanah, Rian, & Ikhwan Hamdani. (2018). Tinjauan Terhadap Proses Klaim Asuransi Jiwa Kumpulan pada PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 211–225. https://www.academia.edu/download/57708393/RIAN_HASANAH_211-225.pdf
- Hasanah, U. (2019). Instrumen Investasi Dalam Perusahaan Asuransi Syariah. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 11(2).
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Janie, D. N. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS. *Jurnal*, 1–52.
- JDIH BPK RI. (2014, October 17). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014*. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/>.

- Jiwanata, C. N., Syafitri, L., & Cholid, I. (2014). Pengaruh Hasil Investasi, Premi, dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2010-2016. *Jurusan Manajemen, STIE Multi Data Palembang*.
- jrp.co.id. (n.d.). *Berdiri Pada Tahun 1993, PT Asuransi Jasa Raharja Putera Selalu Setia*. Retrieved January 26, 2023, from <https://jrp.co.id/>
- Khurun'in Zuyin 'Urfa. (2020). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Klaim Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019*.
- Lilavira, A., & Zulaikha, S. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013–2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(2), 305–318.
- manulife.co.id. (n.d.). *Unit Syariah Manulife*. <https://www.Manulife.Co.Id/>.
- Mapuna, H. D. (2019). Asuransi Jiwa Syariah; Konsep dan Sistem Operasionalnya. *Al-Risalah*, 19(1), 159–166.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Masnidar, N. L. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14, 1–17.
- Miladiah, V. R. (2022). IMPLEMENTASI AYAT–AYAT ASURANSI SYARI'AH PADA PRODUK TAFAKULLI SALAM. *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(01), 107–140.
- Muhyani, M., & Baihaqi, W. (2019a). Pengaruh Kontribusi Produk Syariah Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia 2012-2018. *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 5(2), 131–158.

- Muhyani, M., & Baihaqi, W. (2019b). Pengaruh Kontribusi Produk Syariah Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia 2012-2018. *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 5(2), 131–158.
- Musyahidah, S., Asizah, N., & Rahmawati, R. (2020). Etika Agen Asuransi Allianz Syariah Dalam Memasarkan Produk Asuransi Jiwa Pada PT. Asuransi Allianz Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 27–35.
- Nasution, Z. (2019). Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 4(1), 7796. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/2578>
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.
- Pamungkas, G. (2021). Pengaruh Pendapatan Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah. *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 6(2), 125–144.
- Purwaningrum, S., & Filianti, D. (2020). Determinan pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(5), 955–970.
- PUTRI, D. I. R. A. (n.d.). *PENGARUH KLAIM ASURANSI, HASIL INVESTASI, BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2019*.
- Putri Dewi Wahyuning Gusti. (2019). *Pengaruh Karakteristik Syariah Marketing Terhadap Kepuasan Peserta Di PT. Asuransi Takaful Keluarga Surabaya*.
- Rasidin, M., Nurjaman, M. I., Mubarak, A. B., & Alghani, R. (2022). Wakalah bi al-Istitsmar dalam Mekanisme Penghimpunan Dana di Lembaga Keuangan Syariah. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 20(2), 182–196.
- Ridwan, M. (2015). Analisis Penyerapan Fatwa DSN-MUI tentang Asuransi Syariah ke dalam PSAK 108. *Addin*, 8(1).

- Sawitri, A. N. (2011). Analisis investasi dalam asuransi syariah di Indonesia terhadap portfolio optimal. *Jurnal Ekonomi*, 19(2), 30–51.
- Sofiyana Elya Cholifatulaini. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2014. *Publikasi Naskah*, 1–11.
- Sugiri, S., & Riyono, B. A. (2008). Akuntansi Pengantar 1, edisi ketujuh. In *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*. UPP STIM YKPN.
- Suleman, N. O. (2015). Pengaruh Premi, Klaim, Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2007-2013. *Skripsi*, 1(931411150).
- sunlife.co.id. (n.d.). *Tentang Sun Life Indonesia*. Retrieved January 26, 2023, from <https://www.sunlife.co.id/id/>
- Suryani, H. (2015). Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam. *Jakarta: Prenada Group*.
- Suyadi, S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara PT Prudential Life Assurance TBK dan PT AIA Financial TBK. *Jurnal Akrab Juara*, 7(2), 59–78. <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1793>
- takafulumum.co.id. (n.d.). *Sejarah Asuransi Syariah Pertama Di Indonesia*. <https://Www.Takafulumum.Co.Id/>.
- Ulandari, A. (2017). Pengaruh Premi Dan Dana Tabarru' Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 66, 1–82.
- Viddy Cariesty Genoveva, E. Mulya Syamsul, Kurnia Rusmiyati, 2018. (2018). Kedudukan Hukum Akad Asuransi dalam Akad Pembiayaan Murabahah Nasabah BTPN Syariah MMS Majalengka. ... : *Jurnal Ekonomi Syariah* ..., 1(2), 123–136. <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/article/view/1139>

Wijaya, H. (2018). *Analisis data kualitatif ilmu pendidikan teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yunitasari, I. (2020). PENGARUH KLAIM, HASIL UNDERWRITING, INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012-2017). *VOLATILITAS*, 2(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian (Hasil Investasi)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Perusahaan Asuransi	2017	2018	2019	2020	2021
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	2398	2297	2626	2230	1785
PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	2359	2897	3915	3398	3500
PT Sun Life Financial Indonesia	5235	4090	6407	8621	5158
PT AIA Financial	79773	26074	148747	734417	84463
PT Asuransi Takaful Keluarga	8629	7611	8678	7112	11829
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	25384	23859	30960	26771	24117
PT Capital Life Syariah	3569	8610	43439	9914	16558
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	4544	907	1544	4520	4902
PT Asuransi Takaful Umum	1147	3640	3709	3463	3713
PT Asuransi Sinar Mas	22345	7867	21680	37528	15169
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	1564	1663	2836	4295	4015

PT Prudential Life Assurance	182393	98567	167557	107999	66729
------------------------------	--------	-------	--------	--------	-------

Lampiran 2 Data Penelitian (Kontribusi)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Perusahaan Asuransi	2017	2018	2019	2020	2021
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	-81	419	363	484	453
PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	26269	34905	36007	38163	26352
PT Sun Life Financial Indonesia	21531	22840	20406	24056	39843
PT AIA Financial	58560	53276	48377	36216	26347
PT Asuransi Takaful Keluarga	78796	70101	65369	65746	82185
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	22542	30105	31437	30503	32265
PT Capital Life Syariah	260	1516	3159	2397	9102
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya.	4223	-81	614	1242	1729
PT Asuransi Takaful Umum	-6321	2081	10280	16389	24974
PT Asuransi Sinar Mas.	60910	81853	88482	39481	45868
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	4171	8637	14593	12761	677
PT Prudential Life Assurance.	520541	559280	625350	731563	811942

Lampiran 3 Data Penelitian (Klaim)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Perusahaan Asuransi	2017	2018	2019	2020	2021
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	2132	1294	987	1054	376
PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	44651	34815	9089	11747	12929
PT Sun Life Financial Indonesia	2336	4547	3012	6054	20587
PT AIA Financial	12477	9876	7556	11551	12990
PT Asuransi Takaful Keluarga	12159	13158	13673	20749	29178
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	7539	12714	14685	13911	12595
PT Capital Life Syariah	17	59	330	461	874
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya.	250	1214	1154	116	129
PT Asuransi Takaful Umum	4803	2144	2255	11980	30928
PT Asuransi Sinar Mas.	25751	19748	20962	15493	15346
PT Asuransi Jasa Raharja Putera.	1	396	11231	3433	3476
PT Prudential Life Assurance.	245515	276356	296372	376130	480331

Lampiran 4 Data Penelitaian (Dana Tabarru')

(Dalam Jutaan Rupiah)

Perusahaan Asuransi	2017	2018	2019	2020	2021
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	7362	8943	9776	10616	12142
PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	2987	5502	3542	6375	8534
PT Sun Life Financial Indonesia	13508	16544	23854	27719	25311
PT AIA Financial	422828	443448	672722	141886	111678
PT Asuransi Takaful Keluarga	112320	138462	181254	187266	136718
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	9581	4503	12929	19248	24591
PT Capital Life Syariah	63	978	990	2528	6787
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya.	19941	15434	15120	20122	17694
PT Asuransi Takaful Umum	25952	27042	35599	51190	39974
PT Asuransi Sinar Mas.	8591	15231	23544	34421	48764
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	1826	4533	8048	14170	19267
PT Prudential Life Assurance.	632339	769995	886544	979163	683244

Lampiran 5 Data Penelitaian (Pertumbuhan Aset)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
Asuransi					
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	0.052	0.03	0.059	0.086	0.051
PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	0.51	0.05	-0.06	-0.07	-0.09
PT Sun Life Financial Indonesia	0.41	0.18	0.39	0.097	0.12
PT AIA Financial	0.31	0.046	0.048	-0.31	-0.50
PT Asuransi Takaful Keluarga	0.037	0.031	0.024	0.008	-0.00009
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	0.39	0.028	0.053	0.13	-0.15
PT Capital Life Syariah	13.48	1.52	0.63	-0.049	0.30
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	0.067	0.0015	-0.023	0.030	0.023
PT Asuransi Takaful Umum	-0.38	0.601	0.21	0.19	0.13
PT Asuransi Sinar Mas	0.30	0.034	0.15	0.115	0.12
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	0.24	0.97	0.54	-0.047	-0.074
PT Prudential Life Assurance	0.131	-0.071	-0.014	-0.003	-0.149

Lampiran 6

Pengelolaan Data SPSS

LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4	LN_Y	RES_1	Abs_RES
7.78		7.66	8.90	-2.96	-.41566	.42
7.74	6.04	7.17	9.10	-3.51	-.43284	.43
7.87	5.89	6.89	9.19	-2.83	-.40225	.40
7.71	6.18	6.96	9.27	-2.45	-.37536	.38
7.49	6.12	5.93	9.40	-2.98	-.40779	.41
7.77	10.18	10.71	8.00	-.67	-.06009	.06
7.97	10.46	10.46	8.61	-3.00	-.45932	.46
8.27	10.49	9.11	8.17		-.46579	.47
8.13	10.55	9.37	8.76		-.48059	.48
8.16	10.18	9.47	9.05		-.53354	.53
8.56	9.98	7.76	9.51	-.89	-.00110	.00
8.32	10.04	8.42	9.71	-1.71	-.23677	.24
8.77	9.92	8.01	10.08	-.94	-.02265	.02
9.06	10.09	8.71	10.23	-2.33	-.31546	.32
8.55	10.59	9.93	10.14	-2.12	-.31427	.31
11.29	10.98	9.43	12.95	-1.17	.12895	.13
10.17	10.88	9.20	13.00	-3.08	-.18227	.18
11.91	10.79	8.93	13.42	-3.04	-.00796	.01
13.51	10.50	9.35	11.86		-.00896	.01
11.34	10.18	9.47	11.62		-.84097	.84
9.06	11.27	9.41	11.63	-3.30	-.24222	.24
8.94	11.16	9.48	11.84	-3.47	-.26743	.27
9.07	11.09	9.52	12.11	-3.73	-.27564	.28
8.87	11.09	9.94	12.14	-4.83	-.31818	.32
9.38	11.32	10.28	11.83		-.32791	.33

10.14	10.02	8.93	9.17	-.94	-.02124	.02
10.08	10.31	9.45	8.41	-3.58	-.38764	.39
10.34	10.36	9.59	9.47	-2.94	-.35821	.36
10.20	10.33	9.54	9.87	-2.04	-.28269	.28
10.09	10.38	9.44	10.11		-.55426	.55
8.18	5.56	2.83	4.14	2.60	1.302.057	13.02
9.06	7.32	4.08	6.89	.42	106.842	1.07
10.68	8.06	5.80	6.90	-.46	.21377	.21
9.20	7.78	6.13	7.84		-.49836	.50
9.71	9.12	6.77	8.82	-1.20	-.12719	.13
8.42	8.35	5.52	9.90	-2.70	-.37739	.38
6.81		7.10	9.64	-6.50	-.46181	.46
7.34	6.42	7.05	9.62		-.48386	.48
8.42	7.12	4.75	9.91	-3.51	-.42116	.42
8.50	7.46	4.86	9.78	-3.77	-.42731	.43
7.04		8.48	10.16		-.86961	.87
8.20	7.64	7.67	10.21	-.51	.14501	.15
8.22	9.24	7.72	10.48	-1.56	-.22393	.22
8.15	9.70	9.39	10.84	-1.66	-.26294	.26
8.22	10.13	10.34	10.60	-2.04	-.37857	.38
10.01	11.02	10.16	9.06	-1.20	-.09117	.09
8.97	11.31	9.89	9.63	-3.38	-.29399	.29
9.98	11.39	9.95	10.07	-1.90	-.15138	.15
10.53	10.58	9.65	10.45	-2.16	-.26776	.27
9.63	10.73	9.64	10.79	-2.12	-.26344	.26
7.36	8.34	.00	7.51	-1.43	-.21116	.21
7.42	9.06	5.98	8.42	-.03	.52908	.53
7.95	9.59	9.33	8.99	-.62	.07346	.07
8.37	9.45	8.14	9.56		-.48462	.48
8.30	6.52	8.15	9.87		-.54036	.54

12.11	13.16	12.41	13.36	-2.03	.32652	.33
11.50	13.23	12.53	13.55		.05818	.06
12.03	13.35	12.60	13.70		.29461	.29
11.59	13.50	12.84	13.79		.22461	.22
11.11	13.61	13.08	13.43		-.24810	.25

Lampiran 7

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Investasi (X1)	60	907.0	734417.0	36028.767	100362.2162
Kontribusi (X2)	60	-6321.0	811942.0	78358.467	178257.6687
Klaim (X3)	60	1.0	480331.0	36794.600	94419.6312
Dana Tabarru' (X4)	60	63.0	979163.0	120187.383	237734.0329
Pertumbuhan Aset (Y)	60	-.50000	13.48000	.3488735	1.74966116
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

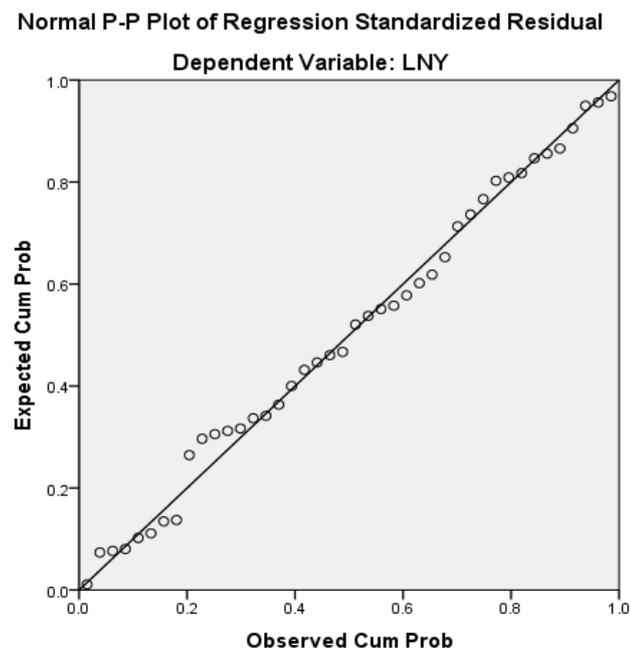
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07174825
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.073
	Positive	.065
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 9

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_X1	.652	1.535
	LN_X2	.326	3.067
	LN_X3	.387	2.582
	LN_X4	.577	1.734

a. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 10

Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.635 ^a	.403	.338	1.12819	1.566

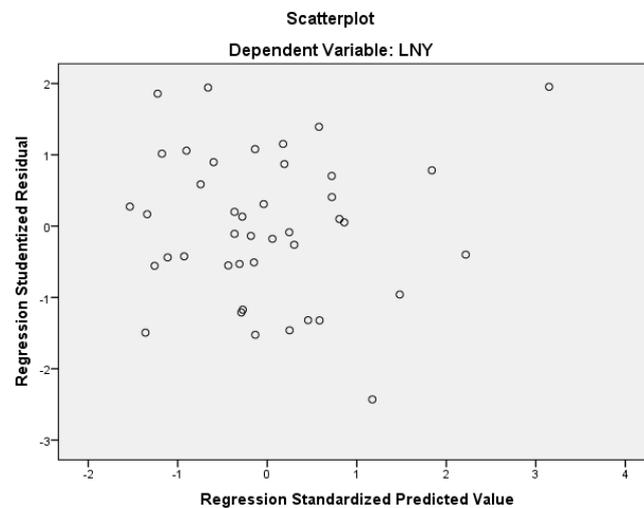
a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 11

Uji Heteredoktisis

Hasil Scatterplot



Hasil Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.645	.255		2.533	.014
Hasil Investasi (X1)	-6.944E-7	.000	-.042	-.292	.771
Kontribusi (X2)	-2.973E-6	.000	-.321	-.268	.790
Klaim (X3)	5.342E-6	.000	.305	.289	.773
Dana Tabarru' (X4)	-3.967E-7	.000	-.057	-.181	.857

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 12

Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.338	1.12819

a. Predictors: (Constant), LNX4, LN, LNX3, LNX2

b. Dependent Variable: LNY

Hasil Analisis Regresi Linear

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.650	1.419		.458	.650
LNX1	.224	.181	.195	1.236	.224
LNX2	.127	.170	.166	.748	.459
LNX3	-.068	.118	-.118	-.577	.568
LNX4	-.543	.128	-.711	-4.250	.000

a. Dependent Variable: LNY

Lampiran 13

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.650	1.419		.458	.650
LNX1	.224	.181	.195	1.236	.224
LNX2	.127	.170	.166	.748	.459
LNX3	-.068	.118	-.118	-.577	.568
LNX4	-.543	.128	-.711	-4.250	.000

a. Dependent Variable: LNY

Lampiran 14

Hail Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.742	4	7.935	6.235	.001 ^b
Residual	47.094	37	1.273		
Total	78.836	41			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX4, LN, LNX3, LNX2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Salsabila Mutiara Artanti
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 04 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pangeran Ayin, Komplek. Prima
Indah blok J no. 7, Kecamatan Sako,
Kota Palembang
No. HP : 089633161058
Alamat Email : SMutiara585@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah 5 Palembang, 2007 – 2013
2. SMP Negeri 6 Palembang, 2013 – 2016
3. SMA Muhammadiyah 1 Palembang, 2016 – 2019
4. UIN Walisongo Semarang, 2019 – 2023

III. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII Rayon Ekonomi
2. Tax Center

IV. LATAR BELAKANG KELUARGA

Ayah : Budi Hartono, SE
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 27 Maret 1967
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pangeran Ayin Komplek. Prima
Indah blok. J no. 7 Kecamatan Sako
Kota Palembang

Pekerjaan : PNS
Ibu : (Almh) Arinez Emmy Yennie, SE
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 02 Oktober 1967
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pangeran Ayin Komplek. Prima
Indah blok. J no. 7 Kecamatan Sako
Kota Palembang
Pekerjaan : PNS

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya, serta menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 14 Februari 2023



Salsabila Mutiara Artanti
NIM.1905046108